

KKN TANGGULWELAHAN 1

Heru, Muwafaq, Fatkhur, Risqi, Wisnu, Laila, Putri, Putrisia, Tasya, Nadia, Novita, Rimba, Arlintang, Sekar, Wafiqul, Ria, Tsania, Riska, Rahmania, Rezvina, Boga, Vizatimivta, Abidah, Fara, Kharisma, Siti, Imelda



Secuil Kenangan di Ujung Tanggulwelah

Buku antologi dengan judul "Secuil Kenangan di Ujung Tanggulwelah" ini merupakan kumpulan kisah perjalanan dari 27 mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata di sebuah desa yang berada di bagian selatan Kabupaten Tulungagung. Hari demi hari mereka isi dengan berbagai kegiatan mulai dari anjngsana hingga survey potensi desa. Setidaknya ada lebih dari 10 program kerja yang telah diprakarsai yang mana output tiap kegiatannya telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya. Selama hampir 40 hari mengabdikan, para mahasiswa ini telah berusaha menysasar berbagai lapisan mulai dari bidang budaya, keagamaan, sosial, ekonomi bisnis dan jasa, pertanian, hingga kesehatan.



62-739-2359-036



SECUIL KENANGAN DI UJUNG TANGGULWELAHAN

Penulis: **Mohammad Fatkhur Rozaq, dkk**
Editor: **Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.**



Secuil Kenangan di Ujung Tanggulwelah

Mohammad Fatkhur Rozaq, dkk

Biru Atma Jaya



~ i ~

Secuil Kenangan di Ujung Tanggulwelahan

Penulis : Mohammad Fatkhur Rozaq, Heru Setyowiyono, Muwafaq Nuri Qolbi, Muhammad Risqi Bagoes Priyadi, Wisnu Adji Kurniawan, Lailatul Mukarromah, Putri Riska Dewi, Putrisia Amanda Dwi Agustin, Tasya Dilla Amandha Putri, Nadia Ayu Rizqi, Novita Mar'atusholichah, Rimba Widya Nurhaliza, Arlintang Fazreen Alifia Wulandari, Sekar Ayu Luh Jingga, Wafiqul Farisqoh, Ria Junia Agnes Anggraini, Tsania Tazkiyatul Uyun, Riska Intan Febyana, Rahmania Jihan Sadidah, Rezvina Cahyaning Hidayah, Boga Putri Setiowati, Vizatimivta Yunakoiruluxi, Abidah Ardelia, Fara Nissa Putri Camelia, Kharisma Muntadlirotul Maghfiroh, Siti Hindun Juariyah, Imelda Izzatul Imatullah.

Editor : Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.
Desain Sampul : M. Ali Imron
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website: penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Januari 2024 vi + 126 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-2359-036

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga para penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Secuil Kenangan di Ujung Tanggulwelahan*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam kebudayaan di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 17 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Keharmonisan untuk Kemaslahatan	1
Keluargaku Baru???	7
Tranformasi Positif Desa dalam Perjalanan KKN Menuju Masyarakat yang Berkembang	11
Dinamika keluarga: identitas dan komunikasi maslahat.....	19
Kkn Pengabdian Kepada Masyarakat Itu Sebuah Formalitas.....	23
Membingkai Kebersamaan di Tengah Arunika dan Swastamita Tanggulwelahan	27
Merajut Maslahat di Taman Pendidikan Qur'an.....	31
Peran Umkm Dalam Keluarga Maslahat Untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat.....	37
Menyemai Nilai-Nilai Keluarga Maslahat dengan Eksplorasi KKN di Desa Tanggulwelahan.....	41
Desa dan Dinamika Sosial: Perspektif Baru dari Proyek KKN di Tanggulwelahan	45
Di Dekat Jalur Lintas Selatan	49
40 Hari di Tanggulwelahan	53
History Semasa Menjalani KKN di Desa Tanggulwelahan.....	61
Ibarat Dipahat Harus Mau Tersayat	65
KKN Tanggulwelahan 1, <i>a thread</i> :.....	69

Sinergi Pengajaran TPQ dan Nilai Keluarga Bersama TPQ Darussalam.....	73
Menggalai Kemaslahatan dalam Belajar Bersama Adik-Adik Desa Tanggulwelahan.....	79
Nothing In The Way Of Us.....	83
Wonderful Experience in Tanggulwelahan.....	87
Sedikit Cerita yang Terlintas.....	91
20/40.....	95
960 <i>Hours</i> Masa Pengabdian di Desa Tanggulwelahan.....	99
Harmoni Kesehatan dan Lingkungan Sebagai Kunci Keselarasan Keluarga yang Bermaslahat.....	105
Sepotong Kisah Menuju Kemaslahatan.....	109
<i>Fourteen Days In</i> Tanggulwelahan.....	113
936 Jam Menuju Kemaslahatan Di Tanah Tanggulwelahan.....	119
Potret Kkn Dalam Merangkul Kemajuan Dan Solidaritas.....	123

Keharmonisan untuk Kemaslahatan

Oleh: Heru Setyowiyono

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dijalani oleh mahasiswa selama kurang lebih 40 hari. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Mereka juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga serta menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pengembangan kewirausahaan dan ekonomi, serta sosialisasi produk-produk inovatif. Selain itu, KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan secara langsung kepada masyarakat.

Pada tahun ini, kegiatan KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengangkat tema "Keluarga Maslahat". Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok dan luring, laporan kegiatan mingguan dan harian dilaporkan melalui digital dengan media sosial. Para peserta KKN tersebar di 3 kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek dan 1 kecamatan di Kabupaten Tulungagung dengan periode pelaksanaan pada 19 Desember 2024 sampai dengan 26 Januari 2024.

Desa Tanggulwelahan yang berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung menjadi tempat kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami, yakni Kelompok KKN Tanggulwelahan 1. Selama kurang lebih satu bulan 10 hari kami

mengabdikan diri pada desa ini, banyak kegiatan masyarakat yang kami ikuti dan program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya, telah terlaksana sesuai dengan usaha maksimal yang kami berikan. Salah satu program dari divisi ekonomi yang kami laksanakan adalah terkait dengan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda Tanggulwelahan melalui kegiatan Seminar Entrepreneurship dan kunjungan serta bantuan branding digital marketing untuk usaha Kripik Tempe An'nisaa.

Kegiatan KKN ini dimulai pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023. Hari pertama dimulai dengan melakukan bersih-bersih posko KKN dan menata barang-barang keperluan masing-masing. Kemudian di malam hari dibuka dengan yasinan dan doa bersama dengan harapan agar kegiatan KKN berjalan lancar hingga akhir. Setelah itu kami melakukan rapat besar yang pertama untuk membahas pembagian anjaksanaan kepada masyarakat sekitar dan rancangan program kerja masing-masing divisi. Pada KKN ini terbagi menjadi 4 divisi yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Pada tujuh hari pertama kami melakukan anjaksanaan kepada seluruh perangkat desa, tokoh-tokoh agama dan terutama para tetangga posko KKN Tanggulwelahan 1. Kemudian juga kami berkunjung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan program kerja yang akan kami jalankan, serta mengkonsultasikannya. Respon para perangkat desa dan masyarakat sangat baik kepada kami, mereka terbuka apabila kami membutuhkan untuk membantu menyelesaikan program kerja yang ada. Hal tersebut karena kebetulan sebelumnya wilayah kecamatan besuki ini pada bulan Juli-Agustus 2023 menjadi tempat KKN dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tuan rumah kami yang sebelumnya juga menjadi tuan rumah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat menyambut baik kehadiran kami disini. Mereka menyiapkan dua rumah kosongnya yang kebetulan juga berdampingan, sehingga laki-laki dan

perempuan bisa dipisah namun tidak jauh. Tuan rumah juga sangat membantu kami untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat dan memberikan saran serta masukan untuk program kerja yang sesuai dengan kondisi lingkungan di Desa Tanggulwelahan ini. Selain itu Bapak Saiku dan Bapak Heri selaku tuan rumah juga sering mengajak kami untuk acara santai bersama seperti bakar-bakar dan makan bersama. Tak lupa kepada Bapak Nur yang juga membantu mengenai teknis maupun non teknis sering dibantu oleh tuan rumah sehingga kami merasa sangat dibantu dan berterimakasih.

Pada minggu kedua, kami mulai menjalankan program kerja yang sudah tersusun dari hasil anjongsana yang telah dilaksanakan. Untuk program kerja kami terbagi menjadi tiga, yaitu program kerja harian, program kerja divisi dan program kerja unggulan. Program kerja harian adalah mencakup kegiatan seperti anjongsana, yasinan putra dan putri, sholat berjamaah di mushola dan di masjid terdekat, kerja bakti dan lain sebagainya. Kemudian program kerja divisi adalah program kerja yang dijalankan sesuai dengan fokus divisi masing-masing. Contoh dari program divisi seperti mengajar mengaji, lomba cerdas cermat, lomba adzan, posyandu, seminar, pelatihan dan lain sebagainya. Sedangkan program kerja unggulan adalah program kerja yang memiliki tingkatan lebih tinggi dari program kerja divisi karena semua anggota kelompok terlibat untuk menjadikan program kerja ini memiliki kesan dan pengalaman yang berkelanjutan. KKN Tanggulwelahan 1 memiliki program kerja unggulan yaitu Seminar Gen-Z.

Kami dari divisi ekonomi membuat proker yang pertama yaitu kunjungan UMKM Kripik Tempe An'nisa serta memberikan pendampingan untuk digital marketingnya seperti pembuatan akun instagram, label produk, foto produk dan marketing di media sosial. Kripik tempe ini sudah berjalan selama 10 tahun yang berawal dari skala kecil hingga berkembang dan bertahan hingga saat ini. Ibu pemilik kripik tempe ini sangat *welcome* kepada kami,

beliau dengan *public speaking* yang bagus sehingga mampu menyampaikan informasi mengenai usahanya ini dengan jelas dan mudah dimengerti. Melalui video wawancara dan reportase proses pembuatan kripik tempe ini kami berharap bisa mengangkat sales/penjualan dari Kripik Tempe An'nisa ini.

Selanjutnya kami dari divisi ekonomi juga mengadakan seminar *entrepreneurship* yang ditujukan kepada kawula muda yaitu Karang Taruna Tanggulwelahan yang kebetulan mereka akan mendirikan sebuah usaha angkringan di Balai Desa. Seminar ini mengangkat tema yaitu *Set Up Your Positive Mindset, Start Your Experince to be a Great Entrepreneur in Society 5.0*. Sehingga diharapkan seminar ini mampu mengangkat mental, mindset dan manajemen dari seorang pengusaha. Selain itu kami juga mendemokan dua menu utama dari hasil ujicoba kami lakukan beberapa hari menjelang kegiatan seminar ini. Seminar yang diadakan oleh divisi ekonomi adalah seminar pertama yang selenggarakan oleh Kelompok KKN Tanggulwelahan 1. Dapat dinilai bahwa seminar ini berjalan lancar tanpa halangan suatu apapun dan juga mendapatkan respon yang positif dari parang pemuda karang taruna. Mereka sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan seminar ini yang dikemas santai, aktif dua arah dan menarik.

Pada minggu-minggu selanjutnya kami dari divisi ekonomi yang telah melaksanakan program kerja serta laporan kegiatannya, kami juga membantu program kerja divisi lain. Dalam satu kelompok walaupun beda divisi kami tetap saling membantu agar pekerjaan terasa mudah dan menyenangkan. Hubungan seperti ini lah yang dapat menumbuhkan sebuah kemaslahatan dalam sebuah keluarga. Dimulai dari keluarga kelompok KKN yang disalurkan kepada masyarakat melalui program kerja kami. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diadakan di Desa Tanggulwelahan ini diharapkan memberikan dampak positif sehingga tema "Keluarga

Maslahat” yang di angkat ini dapat tersalurkan secara baik dan berkelanjutan.

Bukan hal yang mudah tentunya hidup bersama dengan masyarakat, karena pelajaran berharga ini tidak bisa kami dapatkan ketika dibangku perkuliahan. Hidup ditengah masyarakat yang plural dengan berbagai keanekaragaman tentu mengajarkan bagaimana toleransi sangat indah apabila diwujudkan khususnya mengenai moderasi beragama. Bukan hanya itu, diberikan kesempatan untuk menjalin silaturahmi dengan warga desa yang amat ramah dan peduli tentu menjadi hal yang membekas di hati. Terimakasih untuk Desa Tanggulwelahan, seluruh warga masyarakat, serta seluruh pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan pelajaran penting bagaimana kami harus hidup dan mengembangkan potensi di tengah masyarakat yang beranekaragam. Mohon maaf juga jika kami belum bisa memenuhi ekspektasi dari setiap warga Desa Tanggulwelahan.

Menjadi bagian keluarga tanpa lembaran KK adalah hal yang tidak pernah berhenti untuk disyukuri. KKN Reguler Multisektoral tahun 2023-2024 Desa Tanggulwelahan ini memiliki ruang tersendiri bagi diri saya secara pribadi, dimana banyak perasaan yang tidak mampu untuk ditorehkan dalam tulisan. Sebuah rasa syukur yang tidak henti untuk terucap atas segala nikmat dalam momen yang amat singkat. Sekarang saya memahami bahwa bukan nilai mata kuliah KKN saja yang penting, namun menjadikan KKN bernilai jauh lebih penting.

Akhir kalimat, salam hangat dari kami Mahasiswa UIN SATU, Tanggulwelahan, Besuki, Tulungagung, Jawa Timur. 15 Januari 2023 pukul 00.30 WIB tulisan ini terlesaikan. Tulisan ini adalah obat kerinduan dari banyaknya lembar kenangan di Desa Tanggulwelahan.

Keluargaku Baru???

Oleh : Muwafaq Nuri Qolbi

"Saya baru menyadari bahwa jumlah anggota kelompok saya ganjil, mungkinkah dari jumlah yang ganjil itu mengisyaratkan akan banyaknya keganjilan-keganjilan yang terjadi".

Mungkin sebagian dari kita sendiri sudah tidak asing dengan kata "keluarga". Iya, kata yang sering kita nisbatkan pada sekelompok insan yang telah mengukir janji suci yang sah menurut keyakinan maupun nergaranya. Entah mereka sudah dikaruniai beberapa malaikat kecil maupun belum, julukan itu tetap sah-sah saja bagi mereka. Namun, disisi lain keluarga juga memiliki arti yang kompleks, bukan hanya soal pernikahan dan ikatan darah belaka. Lebih dari itu, berkeluarga juga tentang komunikasi interpersonal bagaimana cara kita agar saling mengerti dan memahami satu sama lain, dan masih banyak hal lagi yang tidak dapat saya jelaskan. Berhubungan dengan hal itu, kita sebagai sekelompok anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berisikan 27 orang dan bertempat pada satu lokasi yang sama selama kurang lebih 40 hari sering menggaungkan teman-teman baru kita sebagai sebuah keluarga. Lantas, berbagai momen kebersamaan yang telah kita jalani masih pantas-kah kata "keluarga" dinisbatkan pada kita?.

Tak sedikit banyak dari teman-teman yang mengungkapkan bentuk kekeluargaan kita (yang identik dengan moment kebersamaan) lewat jejaring media sosial pada gawai ponsel masing-masing. Mulai dari bersih-bersih bersama, masak-masak bareng, hingga pesta bakar-bakar untuk merayakan tahun baru tak luput kita pamerkan lewat status Whatsapp dan IG. Banyak hal seru dan menyenangkan yang mungkin sebelumnya belum pernah kita temukan. Hari demi hari telah kita lewati bersama dan tepat pada saat essay ini saya buat, kami telah melewati 29 hari bersama.

Sungguh banyak kejadian menyenangkan yang terjadi, tentunya juga tak sedikit pergolakan dan perseteruan yang muncul diantara kami. Mulai dari pertengkaran masalah kecil seperti antri kamar mandi, sampai permasalahan hebat yang mungkin tak pernah kita sangka.

Memaklumi dan saling mengerti menjadi sebuah syarat wajib agar rumah tangga kita tetap berjalan secara harmonis. Menyelesaikan masalah dengan kepala dingin juga sebuah solusi agar keputusan yang nantinya kita buat tak hanya menguntungkan salah satu pihak. Semacam perdebatan juga lebih baik kita hindari, karena alih-alih untuk menemukan jawaban atas berbagai masalah secara instan, yang terjadi justru pendominasilah yang akan memenangkan keputusan. Bapak ketua kelompok kami (yang arif dan bijaksana) terkadang sempat kuwalahan dalam menengahi beberapa konflik yang terjadi. Maklum, ada 26 anggota keluarga yang perlu dia bina dan tentunya semua tak memiliki watak yang sama.

KKN kali ini menurut saya sangat menyenangkan. Terlepas dari berbagai problematikanya, ada banyak hikmah yang dapat saya ambil. Apalagi tahun ini dari pihak LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat) telah mengambil tema "Keluarga Maslahat". Keluarga maslahat sendiri meliputi kebersamaan yang positif, kolaborasi dalam berbagai keputusan, serta berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan membantu mencapai tujuan bersama. Kebersamaan positif dalam keluarga melibatkan komunikasi yang baik, saling mengerti bukannya saling menghakimi antar satu sama lain, saling memberi dukungan baik moral maupun emosional. Kolaborasi dalam berbagai keputusan dapat diartikan sebagai setiap anggota keluarga turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Saling mendengarkan pendapat semua orang, berdiskusi secara terbuka, dan mencari solusi yang dapat diterima bersama agar nantinya tidak ada salah satu pihak yang merasa tersisihkan. Berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan yang harmonis juga turut

menjadi salah satu faktor terciptanya sebuah keluarga yang masalahat.

“Kita keluarga, kita bersama”. Mungkin kata-kata itu yang sampai saat ini masih terngiang-ngiang dipikiran saya. Meskipun tidak ada ikatan darah diantara kita, saya tetap menyanjung dan menganggap kalian semua sebagai keluargaku. Keluarga yang tidak memiliki KK karena tidak terdaftar resmi pada Catatan Penduduk Sipil. Sampai pada saat terakhir essay ini saya tulis, beribu rasa terimakasih saya ucapkan. Terimakasih atas sambutan meriah dari kalian diawal saya datang, dan terimakasih pada rasa rindu yang kalian berikan diakhir perpisahan kita. Keseharian kita disini selama sebulan lebih telah memberikan ikatan batin yang kuat bagi saya, sampai lupa bahwa saya telah memiliki keluarga dirumah. Segenap rasa yang mungkin sebelumnya tak pernah saya dapatkan, serta cinta dan kasih sayang yang sampai meluber membanjiri hati. Sudahkah kutemukan bahwa keluargaku memang baru, atau memang baru kali ini yang namanya keluarga???

Tranformasi Positif Desa dalam Perjalanan KKN Menuju Masyarakat yang Berkembang

Oleh : Mohammad Fatkhur Rozaq

Di suatu sudut selatan Kabupaten Tulungagung terdapat desa yang bernama Tanggulwelahan, sebuah babak baru terbentang lewat kisah kuliah kerja nyata yang tak terlupakan. Di tengah hiruk-piruk mahasiswa yang meranjak dari zona nyaman kampus. Dalam perjalanan epic ini saya seorang mahasiswa kupu-kupu yang penuh semangat, menemukan panggilan untuk merangkul peradaban baru yang bertujuan membawa angin segar dalam setiap pertemuan masyarakat yang jarang merasakan sentuhan perhatian luar.

Pengalaman kuliah kerja nyata tidak sekedar sebuah tugas lapangan, melainkan juga sebuah perjalanan kepe.mimpinan yang membangun karakter dalam diri seseorang. Untuk membangun sebuah mimpi dan realitas saya membentuk badan pengurus harian yang terdiri dari wakil, sekretaris, bendahara, kemudian merancang divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, komunikasi dan publikasi. Dari terbentuknya badan pengurus harian dan divisi diharapkan dapat membawa kehidupan baru yang lebih baik. Namun di tengah keindahan idealisme, mereka harus menghadapi tantangan nyata dari kekurangan sumberdaya.

Perjalanan dimulai dengan anjangsana yang di bagi perdivisi untuk mengumpulkan informasi yang ada desa Tanggulwelahan dengan menfokuskan pendekatan keluarga masalah tanpa prasangka. Saya dan berbagai divisi mendengarkan cerita perjuangan keluarga yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan

dan minimnya lapangan pekerjaan. Rasa solidaritas dengan keluarga maslahat menginspirasi saya untuk memprioritaskan kebutuhan mereka dalam perencanaan proyek KKN.

Dalam menghadapi masalah ekonomi di desa Tanggulwelahan saya dan divisi ekonomi memfokuskan pada pemberdayaan ekonomi keluarga maslahat dan masyarakat terutama para pemuda desa Tanggulwelahan, alasan kami memfokuskan para pemuda karena untuk mengurangi jumlah TKI dan membuka lapangan pekerjaan baru. Mereka memahami bahwa kemiskinan adalah akar dari banyak masalah yang dihadapi desa tersebut. Kami berkomitmen untuk merancang program-program yang dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dan para pemuda di desa Tanggulwelahan.

Langkah pertama yang di ambil adalah mendengarkan cerita dan kebutuhan keluarga maslahat. Analisis mendalam dilakukan untuk memahami tantangan ekonomi yang sedang di hadapi masyarakat. Dari situ kami merancang program Seminar Entrepreneurship untuk membantu pelatihan dasar bisnis dan membantu pengelolaan bisnis yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satunya membantu pemasaran UMKM melalui pasar online. Langkah pertama yaitu membranding produk yang ada, kemudian kami membuatkan akun marketplace untuk berjualan melalui pasar online yang nantinya mempermudah menjangkau konsumen baru, kami juga membuatkan google maps untuk mempermudah konsumen untuk membeli produk secara offline.

Selain itu, Saya dan divisi ekonomi menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal untuk menciptakan peluang bersama. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi membangun jaringan sosial dan solidaritas dalam komunitas. Pemberdayaan ekonomi ini juga melibatkan pendekatan berkelanjutan tidak hanya memberikan bantuan sebentar, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam perencanaan program. Ini melibatkan pelatihan yang berkesinambungan,

pemantauan proses usaha kecil, dan pembentukan kelompok-kelompok ekonomi yang saling mendukung.

Dalam konteks pendidikan sudah ada kemajuan, saya dan divisi pendidikan berfokus pada peran sebagai pendamping proses pembelajaran, penyelenggaraan bimbingan belajar dan pengembangan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu inisiatif yang kami jalankan adalah mengadakan lomba cerdas cermat sebagai sarana untuk merangsang minat belajar dan kreativitas siswa.

Pertama-tama, saya dan divisi pendidikan bersinergi dengan pihak sekolah untuk menentukan materi dan tema lomba cerdas cermat yang relevan dengan kurikulum serta menantang para siswa berpikir kritis. Dalam rangka menyelenggarakan bimbingan belajar kami merancang sesi-sesi interaktif, melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, latihan soal, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Bimbel ini tidak hanya diarahkan pada persiapan lomba, tetapi juga memberikan dukungan umum dalam memahami materi pelajaran.

Adanya aktivitas ini membuka peluang bagi siswa untuk menunjukkan bakat dan minat diluar kurikulum sekolah. Saya dan divisi pendidikan memperhatikan dan mendukung siswa yang menunjukkan prestasi yang luar biasa, menciptakan lingkungan yang memotivasi mereka untuk terus berkembang. Melalui kombinasi pendampingan proses pembelajaran, bimbingan belajar, dan lomba cerdas cermat kami memberikan kontribusi yang positif terhadap atmosfer pendidikan yang ada di desa tersebut. Kami tidak hanya memberikan pendekatan pendidikan yang holistik, tetapi juga menciptakan semangat kompetisi sehat dan dukungan kemajuan akademis siswa.

Dalam mengakomodasikan aspek sosial, budaya, dan agama di desa Tanggulwelahan saya dan divisi sosial, budaya, dan agama menfokuskan pada kegiatan gotong royong, membersihkan lingkungan masjid NU dan MU, pendampingan dalam seni

karawitan, serta kegiatan keagamaan seperti mengikut yasinan dan pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Saya dan divisi sosial, budaya, dan agama mengorganisir kegiatan gotong royong bersih lingkungan dan masjid Nu dan Mu sebagai wujud kesehatan masyarakat dan moderasi beragama. Dengan melibatkan seluruh masyarakat sekitar. Kegiatan ini menciptakan rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan dan saudara seiman.

Pendampingan seni karawitan, dalam upaya memelihara dan melestarikan seni budaya lokal, kami memberikan pendampingan dalam seni karawitan. Kita juga bekerjasama dengan guru seni lokal untuk memberikan pelatihan kepada remaja, pendampingan ini bertujuan untuk melestarikan warisan budaya, juga memberikan alternatif positif bagi waktu luang remaja di desa Tanggulwelahan. Dalam bidang keagamaan kami terlibat dalam kegiatan yasinan dan memberikan pendampingan pada TPQ. Melalui kegiatan ini kami membangun hubungan yang harmonis dengan tokoh agama setempat dan masyarakat. Dengan cara ini saya dan divisi sosial, budaya, dan agama tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek lingkungan dan budaya, tetapi juga membangun fondasi kebersamaan yang kokoh di masyarakat. Pendekatan ini menciptakan harmoni yang lebih besar di antara berbagai dimensi kehidupan masyarakat.

Saya dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup melibatkan diri dalam inisiatif lingkungan dan kesehatan. Kami menjalankan program penanaman pohon asmantoga untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan menyediakan manfaat kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, kami memberikan bantuan pada posyandu, berkontribusi dalam peningkatan kesehatan anak-anak dan ibu hamil.

Sosialisasi dan penanaman asmantoga mendorong keberlanjutan lingkungan dengan melibatkan masyarakat dalam program tersebut. Tanaman ini bukan hanya memberikan manfaat estetika, tetapi juga memiliki sifat obat tradisional yang bermanfaat

bagi kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan ini saya dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga alam sambil memberikan nilai tambah untuk kesehatan bersama.

Saya dan divisi kesehatan lingkungan hidup mendukung posyandu setempat. Kami membantu dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin bagi anak-anak dan ibu hamil. Kolaborasi ini meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diperlukan dan juga memberikan kesempatan bagi kami untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Sebagai bagian dari upaya kesehatan kami mendampingi program cek kesehatan untuk orang tua di desa Tanggulwelahan, mereka menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan umum, memberikan saran kesehatan, dan mengidentifikasi potensi masalah kesehatan yang mungkin perlu perhatian lebih lanjut.

Pentingnya menjaga keseimbangan antara lingkungan dan kesehatan ditekankan melalui pendekatan holistik. Penanaman asman toga tidak hanya memberikan manfaat alamiah bagi lingkungan tetapi juga menyumbang pada kesehatan masyarakat. Sementara itu, dukungan terhadap posyandu dan program cek kesehatan menyatukan upaya untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung kesehatan yang optimal.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami dalam memberikan dampak positif di bidang kesehatan dan lingkungan hidup dengan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam perawatan lingkungan dan memperkuat kesehatan individu dan keluarga.

Saya dan divisi komunikasi dan publikasi mengimplementasikan strategi komunikasi dan publikasi yang efektif untuk menguatkan pemahaman dukungan masyarakat. Mereka rutin mendokumentasikan kegiatan, membuat video profil keluarga masalah, dan menyusun profil potensi desa.

Divisi komunikasi dan publikasi secara teratur mendokumentasikan setiap kegiatan dengan foto, video dan

catatan. Pendekatan ini membantuk melacak perkembangan proker, memberikan gambaran yang jelas tentang capaian, dan membangun narasi yang menyakinkan. Dokumentasi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga untuk evaluasi dan pelaporan proyek.

Pembuatan vidio keluarga masalah, dalam upaya mendekatkan masyarakat dengan realitas keluarga masalah, divisi komunikasi dan publikasi membuat profil yang mencerminkan kehidupan sehari-hari dan tantangan yang dihadapi keluarga tersebut. Membuat profil potensi desa, penyusunan ini menggambarkan sejarah, potensi ekonomi, infrastruktur, dan inisiatif pembangunan. Profil ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang komprehensif, memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi desa kepada pihak luar yang mungkin tertarik untuk berkontribusi atau bermitra. Dengan demikian melalui strategi komunikasi dan publikasi yang terencana dapat mengoptimalkan pemahaman masyarakat tentang kegiatan mereka. Dokumentasi, vidio profil, dan profil potensi desa membentuk narasi yang kuat, meningkatkan keterlibatan masyarakat, dan mendukung terwujudnya tujuan pembangunan di desa Tanggulwelahan.

Dengan segala upaya dan dedikasi yang saya dan semua tim KKN di desa Tanggulwelahan, tergambarlah sebuah lukisan perubahan positif. Yang melibatkan berbagai aspek positif yang melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Divisi ekonomi dan pendidikan memberikan kontribusi signifikan dengan mendukung ekonomi keluarga, meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta memperdayakan keluarga masalah. Bidang sosial, budaya, dan agama mendapat dorongan positif melalui kegiatan gotong royong, pendampingan seni karawitan, dan dukungan pada kegiatan keadamaan, memperkuat ikatan sosial dan budaya di desa. Divisi lingkungan dan kesehatan berhasil ditingkatkan melalui progam penanaman asmantoga dan dukungan posyandu, meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan. Didivisi komunikasi dan publikasi, dokumentasi

kegiatan, video profil keluarga masalah, dan profil potensi desa berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat melalui media sosial, komunikasi yang efektif menjadi menjadi pilar untuk terwujudnya pemahaman yang lebih baik di antara tim dan masyarakat.

Sebagai sebuah kesatuan, semua divisi tersebut memberikan dampak memberikan dampak holistik dan berkelanjutan bagi desa, semangat gotong royong, kesadaran akan kebersihan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta apresiasi terhadap budaya dan keagamaan menjadi warisan berharga yang di tinggalkan oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Harapannya, semangat ini dapat berkembang, menciptakan perubahan yang lebih besar, dan mendorong desa Tanggulwelahan menuju masa depan yang lebih cerah.

Dinamika keluarga: identitas dan komunikasi masalah

Oleh : Mohammad Risqi Bagoes Priyadi

Keluarga, dengan segala kompleksitas dan keragamannya, memiliki peran sentral dalam membentuk landasan masyarakat. Dalam suatu keluarga, terdapat dinamika hubungan yang kompleks antara anggota-anggota keluarga. Sifat saling ketergantungan dan dukungan merupakan elemen kunci yang membentuk keutuhan keluarga. Observasi ini mengungkapkan peran pentingnya komunikasi terbuka dan empati sebagai fondasi hubungan yang sehat. Komunikasi memainkan peran vital dalam membentuk pola interaksi keluarga karena komunikasi juga menjadi pondasi yang kuat dalam harmonisnya keluarga. Dalam pengamatan selama kegiatan kkn berlangsung, ditemukan bahwa keluarga yang efektif berkomunikasi cenderung memiliki hubungan yang lebih kuat. Pemahaman bersama dan kesediaan mendengarkan menjadi kunci utama untuk mengatasi perbedaan dan memperkuat ikatan keluarga.

Selin komunikasi, lingkungan tempat keluarga juga memainkan peran signifikan dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai individu pada keluarga. Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan, terlihat bahwa nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi memainkan peran krusial dalam membentuk identitas pribadi. Keluarga akan menjadi landasan yang penting untuk perkembangan kesehatan mental dan emosional individu. Sebagai hasil dari pengamatan, terlihat bahwa peran keluarga tidak hanya terbatas pada lingkup internal, tetapi juga memainkan peran besar dalam membentuk masyarakat secara keseluruhan. Keluarga yang kuat dan berfungsi dengan baik memiliki dampak positif pada

keseimbangan sosial, menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan peduli terhadap satu sama lain.

Melalui observasi intensif terhadap keluarga, pemahaman lebih dalam tentang peran keluarga dalam membentuk identitas individu dan hubungan sosial dapat ditemukan. Dalam menjelajahi dinamika keluarga, penting bagi kita untuk menghargai nilai-nilai yang diwariskan dan peran komunikasi dalam memperkuat ikatan keluarga. Kesimpulannya, keluarga merupakan pilar utama yang membentuk fondasi masyarakat yang seimbang dan harmonis.

Dalam Islam sendiri terdapat konteks pemberdayaan keluarga, konsep yang kian berkembang, yaitu keluarga maslahat. Keluarga maslahat mengacu pada keluarga yang berfungsi bukan hanya untuk kepentingan internalnya sendiri, tetapi juga memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Observasi terhadap keluarga dengan orientasi maslahat dapat memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana keluarga dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Keluarga maslahat tidak hanya membimbing anggota keluarganya menuju keberhasilan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan sekitarnya. Pada tahap observasi ini, terlihat bahwa keluarga maslahat cenderung terlibat dalam kegiatan amal, pendidikan komunitas, atau inisiatif lainnya yang memberikan manfaat kepada banyak orang di sekitarnya.

Komunikasi dalam keluarga maslahat menjadi krusial karena anggota keluarga saling mendukung untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Pola komunikasi terbuka tidak hanya memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga menjadi jembatan untuk memperluas dampak positif ke lingkungan luar. Dalam konteks ini, dokumentasi tidak hanya menjadi alat untuk memahami dinamika internal keluarga, tetapi juga sebagai cara untuk merekam dan membagikan praktik-praktik positif yang dapat diadopsi oleh keluarga lain. Melalui dokumentasi, keluarga maslahat dapat berbagi pengalaman, kebijaksanaan, dan inovasi yang telah membawa manfaat bagi mereka dan masyarakat sekitar.

Keluarga tidak hanya tentang ayah ibu dan anak, kelompok KKN juga termasuk kedalam keluarga. Keluarga disini mengacu pada ikatan yang terjalin dari hari ke hari yang semakin erat. Selama kegiatan KKN berlangsung banyak hal baik yang terjadi, namun tidak sedikit juga masalah yang muncul tetapi kita bisa melewatinya dengan baik. Kerjasama antar anggota juga baik dengan saling tolong menolong jika terdapat permasalahan. Dari awal kami datang ke Desa Tanggulwelahan kami diterima dengan baik oleh perangkat desa. Setelah berbincang dengan perangkat desa menghasilkan kesepakatan kalau kelompok 1 di dusun Welahan sedangkan kelompok 2 di dusun Bulu, setelah pembahian wilayah kami mencari tempat yang bisa dijadikan posko KKN. Setelah melihat beberapa rumah, kami sepakat untuk memakai rumah yang ada di dusun welahan RT 1 RW 1 Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki. Kami memilih rumah ini karena terdapat 2 rumah yang bersebelahan sehingga bisa dipakai oleh laki-laki dan perempuan sehingga memudahkan koordinasi kelompok.

Karena dari prgram studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, saya dipercayakan untuk bergabung dengan divisi komunikasi dan publikasi dan menjadi koordinator dari divisi yang berisikan 4 anggota ini. Keempat orang ini dapat berkolaborasi dengan baik untuk membuat karya yang akan dipublikasikan ke khalayak dari semua kegiatan selama KKN berlangsung. Akun Instagram @kkn_tanggulwelahan1 menjadi wadah untuk menampilkan hasil karya dari divisi kami. Disana terdapat berbagai kegiatan mulai dari persiapan sebelum KKN, kegiatan harian, program kerja, dan momen kebersamaan dari kelompok 1. Disanalah semua kenangan indah tersimpan rapi sehingga dapat dilihat kapanpun bahkan setelah masa KKN berakhir.

Sebagai divisi yang mendokumentasikan setiap kegiatan, kami mengikuti keseluruhan kegiatan sehingga kami dapat mengetahui momen-momen yang terjadi setiap kejadian. Ada momen gembira, lucu, kocak, menyenangkan teetapi ada juga momen yang kurang

menyenangkan. Meskipun demikian, kami tetap menjalankan kegiatan dengan baik dan sampai selesai. Dari sini saya mengetahui bahwa segala sesuatu pasti memerlukan kolaborasi yang apik dari berbagai pihak, karena jika hanya satu saja yang berhenti maka semua tidak akan berjalan dengan baik. Dari divisi Komunikasi dan Publikasi ini saya tau bahwa bekerja di balik layar juga sama lelahnya dengan yang bekerja di depan layar. Kami merancang sedemikian rupa agar kegiatan yang dilakukan kelompok 1 Tanggulwelahan dapat dinikmati tidak hanya oleh anggota kelompok, tetapi juga dari khalayak. Dalam pembuatan karya ini, yang paling berkesan bagi saya adalah saat saya dan teman-teman divisi membuat video keluarga maslahat. Disini kami mengambil tema keluarga teridik karena kami menemukan satu keluarga yang mementingkan pendidikan pada keluarganya. Pada saat proses pembuatan video berlangsung saya mendapat banyak ilmu tentang bagaimana peran orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya. Beliau dan keluarga sangat welcome dengan konsep video yang kami tawarkan sehingga proses pembuatan video dapat berjalan dengan lancar.

Waktu yang kami habiskan di desa Tanggulwelahan adalah 40 hari terhitung mulai dari tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024. Selama 40 hari ini saya mendapat keluarga baru yang bisa dianggap keluarga kedua, karena yang tidak saya dapatkan di keluarga, saya temukan dapatkan disini. Oleh karena itu kegiatan KKN ini sangat berkesan bagi saya karena saya mengetahui bagaimana sebuah keluarga berjalan dari perspektif lain. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang terlibat, baik teman-teman kelompok 1, dosen pembimbing dan masyarakat welahan yang telah memberikan pemahaman baru bagi saya tentang keluarga.

“Keluarga bukan hanya pangkalan identitas, tetapi juga sebagai agen perubahan untuk masyarakat yang lebih baik”

Kkn' Pengabdian Kepada Masyarakat Itu Sebuah Formalitas

Oleh : Wisnu Adji Kurniawan

18 Desember 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah saya patuhi dan saya laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa divisi KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi, serta publikasi dan komunikasi.

Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Tulungagung tahun ini didasari oleh tema "Keluarga Maslahat". Yang mana secara istilah resiliensi dapat diartikan keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari

pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turun langsung ke masyarakat dan berkontribusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata, serta belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

Salah satu tujuan utama dari KKN adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan pembangunan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, serta berbagai kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan dan pengalaman, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat tempat KKN dilaksanakan.

Selain itu, KKN juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap kepemimpinan mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, beradaptasi dengan lingkungan baru, serta menghadapi tantangan dan masalah yang mungkin dihadapi di lapangan. Hal ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta rasa empati terhadap kondisi masyarakat yang mereka layani.

Selain itu, KKN juga merupakan sarana untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang realitas sosial dan budaya di Indonesia. Dengan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat memahami beragam permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah. Hal ini membantu mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang realitas sosial di Indonesia dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kondisi masyarakat.

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, program KKN juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama

adalah terkait dengan ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program KKN. Selain itu, masih ada masalah terkait dengan kurangnya koordinasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan masyarakat dalam penyelenggaraan KKN.

Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program KKN. Perguruan tinggi perlu memberikan dukungan yang memadai dalam hal fasilitas dan sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan program KKN. Pemerintah daerah perlu turut serta dalam mendukung program KKN dengan menyediakan informasi dan bantuan terkait dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sedangkan masyarakat perlu terlibat aktif dalam mendukung dan berkolaborasi dengan mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN.

Dengan adanya upaya bersama ini, diharapkan program KKN dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa dan masyarakat tempat KKN dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat menjadi wahana yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa, memperluas wawasan mereka tentang realitas sosial di Indonesia, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat. Dengan demikian, program KKN memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung lebih tepatnya di Desa Tanggul Welahan. KKN di Kelurahan Tanggul Welahan dikutsertai 54 peserta dari 2 Kelompok yang KKN di Desa Tanggul Welahan dan dari berbagai macam fakultas. KKN tahun ini dituntut untuk fokus pada ke empat bidang seperti yang tertera pada paragraf pertama. Dan saya sebagai Koordinator Desa. Tugas pertama saya yaitu fokus membimbing dan merangkul seperti keluarga harmonis keluarga yang selalu solid agar tidak menyebabkan permusuhan dari kedua kelompok

yang KKN di desa Tanggul Welahan. Saya juga melakukan survey dari berbagai aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Pertama-tama, saya dan divisi pendidikan bersinergi dengan pihak sekolah untuk menentukan materi dan tema lomba cerdas cermat yang relevan dengan kurikulum serta menantang para siswa berpikir kritis. Dalam rangka menyelenggarakan bimbingan belajar pendidikan sudah ada kemajuan, saya dan divisi pendidikan berfokus pada peran sebagai pendamping proses pembelajaran, penyelenggaraan bimbingan belajar dan pengembangan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kami merancang sesi-sesi interaktif, melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, latihan soal, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Bimbel ini tidak hanya diarahkan pada persiapan lomba, tetapi juga memberikan dukungan umum dalam memahami materi pelajaran.
2. Adanya aktivitas ini membuka peluang bagi siswa untuk menunjukkan bakat dan minat diluar kurikulum sekolah. Saya dan divisi pendidikan memperhatikan dan mendukung siswa yang menunjukkan prestasi yang luar biasa, menciptakan lingkungan yang memotivasi mereka untuk terus berkembang. Melalui kombinasi pendampingan proses pembelajaran, bimbingan belajar, dan lomba cerdas cermat kami memberikan kontribusi yang positif terhadap atmosfer pendidikan yang ada di desa tersebut. Kami tidak hanya memberikan pendekatan pendidikan yang holistik, tetapi juga menciptakan semangat kompetisi sehat dan dukungan kemajuan akademis siswa.

Membingkai Kebersamaan di Tengah Arunika dan Swastamita Tanggulwelahan

Oleh: Lailatul Mukarromah

Munculnya arunika membuatku langsung bergegas mengambil laptop yang masih tertutup rapi di kolong lemari. Kala itu, pada hari Jum'at tanggal 1 Desember 2023 menjadi awal bulan yang dipenuhi dengan keadaan *hectic*. Tepat jam 7.30 WIB, *website smartcampus* membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun 2024 dengan tema "Keluarga Maslahat".

Program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN ini tidak lepas dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian. KKN ini sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat dibekali kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan masyarakat dalam mengenali potensi yang ada di masyarakat kemudian mengatasi persoalan dengan potensi tersebut. Dengan seiringnya saling berbaur dengan masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Mahasiswa akan belajar dari masyarakat, begitupun sebaliknya.

KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 tahun 2024 ini diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mana pendaftar yang diterima hanyalah 2254 mahasiswa yang terdiri dari 505 pendaftar laki-laki dan 1749 pendaftar perempuan. *Alhamdulillah*, saya termasuk pendaftar KKN yang bertempat di Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 27 peserta yang terdiri dari 5 peserta

laki-laki dan 22 peserta perempuan yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan atau biasa disingkat dengan DPL yang bernama Miss Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd. Awalnya kami tidak saling mengenal satu antar sama lain. Namun, dengan seiringnya kumpul ataupun rapat sebelum menjalani berlangsungnya KKN, akan mengenal satu sama lain dengan sendirinya. Kumpulan perdana diawali ketika para mahasiswa masih menjalani pekan UAS dimana saat itu masih merasakan pusingnya tugas UAS. DPL mengajak kami untuk segera kumpul di ruang laboratorium bahasa. DPL mengarahkan kami mulai dari awal persiapan, pembentukan struktur kelompok, hingga bagaimana alur proses kami menjalani KKN di desa Tanggulwelahan nantinya.

Langkah awal kami menelusuri desa Tanggulwelahan ketika survey lokasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2023. Pada saat itu, kami mengunjungi salah satu rumah warga perangkat desa, yaitu di rumah sekretaris desa atau biasa dikenal dengan Pak Carik. Disana kami bersilaturahmi sekaligus memberitahukan kepada beliau bahwa kami akan menjalani KKN selama 40 hari. Sambutan hangat dari Pak Carik memberikan pengantar yang positif untuk perjalanan KKN ini. Setelah kami bertanya-tanya mengenai potensi desa yang ada, kami merancang program kerja yang bisa dikaitkan dengan potensi desa tersebut.

Pak Suhadi, kepala desa Tanggulwelahan menjelaskan tentang potensi yang ada di desa Tanggulwelahan meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana prasarana maupun ekonomi dan sosial budaya. Rata-rata mata pencaharian penduduk desa Tanggulwelahan adalah petani sehingga desa Tanggulwelahan dikenal sebagai desa penghasil padi terbesar di Tulungagung karena luasnya sawah yang mengelilingi desa.

Hari demi hari silih berganti, tak terasa waktu upacara pelepasan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun 2024 yang diselenggarakan oleh LP2M berlangsung dengan lancar pada tanggal 18 Desember 2023 di halaman kampus. Selesai upacara

pelepasan, kami bersiap-siap berangkat ke posko KKN yang bertempat di dusun Welahan, RT. 01, RW. 01, desa Tanggulwelahan. Kami menempati di rumah Pak Heri yang sangat ramah dalam menyambut kedatangan kami disini.

Pembukaan KKN yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Desember 2023 di kantor balai desa Tanggulwelahan menandakan bahwa program kerja (proker) kelompok bisa mulai dijalani bersama. Pekan pertama KKN kelompok Tanggulwelahan 1 dimulai dengan anjongsana. Anjongsana merupakan kegiatan kunjungan bersilaturahmi ke rumah warga sekitar dengan maksud memperkenalkan diri sekaligus mempererat tali persaudaraan agar lebih akrab dalam mengenal satu sama lain. Anjongsana ini dibagi sama rata tiap divisi ke rumah pak RT, RW, Kepala Dusun, Kepala Desa, dan tetangga sekitar posko.

Selain anjongsana, masih banyak proker yang telah kami jalani di desa Tanggulwelahan. Ada 2 macam proker yang kami jalani disini, yaitu proker unggulan dan pendukung. Setiap kelompok memiliki proker unggulan. Proker unggulan kelompok Tanggulwelahan 1 adalah Seminar Relasi Masalah: Kelas Pengasuhan dan Konsultasi Warga yang mengusung tema "Seni Mendidik Gen-Z di Era 5.0". Seminar ini dilaksanakan di kantor balai desa Tanggulwelahan yang diikuti oleh kader PKK, Posbindu, Posyandu, serta Poslansia.

Setiap divisi memiliki proker unggulan dan beberapa proker pendukung lainnya. Saya termasuk bagian dari Divisi Komunikasi dan Publikasi yang tak bisa lepas dari istilah dokumentasi. Dokumentasi setiap kegiatan yang pernah dijalani bersama kelompok merupakan salah satu makanan pokok kami sehari-hari, mulai dari dokumentasi masak di dapur, olahraga pagi, kegiatan tiap divisi, agenda desa, pemandangan arunika dan swastamita yang tak kalah indah hingga kelucuan dan kekonyolan ulah anggota kelompok yang terekam pun juga dibingkai dalam arsip media sosial kami. Maka dari itulah, dokumentasi setiap kegiatan KKN ini menjadi salah satu proker rutinan kami, bahkan seperti

asupan kami sehari-hari. Tak hanya itu, pembuatan poster peta potensi desa juga menjadi tambahan proker bagi divisi komunikasi dan publikasi yang mana proker ini merupakan tugas wajib dari LP2M. Disamping itu, kami juga memiliki proker unggulan, yaitu membuat video keluarga maslahat. Namun, kami mengambil tema keluarga terdidik yang berfokus pada pendidikan dan mengutamakan pentingnya pembelajaran dan perkembangan akademik anggota keluarga. Melalui topik inilah, kami mengambil narasumber dari Bu Siti selaku kepala sekolah MTs Walisongo Tanggulwelahan. Beliau adalah alumni pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan salah satu penggerak pendidikan di Yayasan Walisongo Tanggulwelahan.

Meskipun banyak proker yang dijalani dalam tiap divisi, namun kami sebagai anggota kelompok Tanggulwelahan 1 juga saling membantu proker divisi lain karena kami adalah keluarga yang mana harus menjalani suatu kegiatan secara bersama-sama agar proker yang dijalani berjalan dengan lancar dan sukses. Terkadang, saya juga ikut serta menjalani proker dari divisi lainnya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki, seperti: pendampingan porseni dan olimpiade di MTs Walisongo, pendampingan bimbel, mengajar di TPQ Al-Fattah dan Darussalam, pendampingan posyandu, pembuatan kripik tempe, dan sebagainya. Kegiatan ini akan menjadi berkah jika kita menjalaninya dengan semangat, sepenuh hati, serta keikhlasan yang tumbuh dari jiwa kita.

Walaupun banyak kegiatan yang kami bingkai bersama, tidak akan terasa lelah karena dijalani secara bersama-sama. Biarlah kebersamaan kami disini terbingkai rapi di tengah sawah yang melingkari desa Tanggulwelahan serta keelokan swastamita yang terkenang dalam arsip dokumentasi yang kuambil tiap sorenya menjadi suatu hal yang tidak bisa diulangi setelah 40 hari pengabdian di desa Tanggulwelahan. *Thank you KKN 2024!*

Merajut Maslahat di Taman Pendidikan Qur'an

Oleh : Putri Riska Dewi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sebelum nya apa sih maslahat itu teman – teman? Maslahat merupakan istilah dalam Bahasa arab yang secara umum merujuk kepada kepentingan, kemaslahatan, atau manfaat. Dalam konteks sosial, agama, atau hukum islam, konsep maslahat sering digunakan untuk merujuk pada kebaikan bersama atau kemaslahatan umum yang diinginkan untuk masyarakat atau individu. Dalam banyak konteks, tindakan atau keputusan yang diambil dianggap baik jika membawa maslahat dan menghindari kerugian. Nah itulah gambaran mengenai apa yang di maksud dengan maslahat selanjutnya kita masuk pada inti materi yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah saya lakukan selama KKN berlangsung.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun ini yang di mulai pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024 yang berlokasi di desa Tanggulwelahan, kecamatan Besuki. Tepatnya pada tanggal 19 Desember 2023 Kuliah Kerja Nyata di mulai hingga tanggal 26 Januari 2024 Kuliah Kerja Nyata berakhir. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada tahun ini tepatnya pada gelombang 1 di bagi ke dua daerah yaitu di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di kabupaten Tulungagung KKN dilakukan di Kecamatan Besuki yang meliputi 10 desa dengan total kelompok 21 dan setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 27 anak. Dimana pada KKN ini dilakukan selama 40 hari, dengan tema "Keluarga Maslahat".

Di desa Tanggulwelahan ini saya banyak menemukan pembelajaran dan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah saya dapati. Di sini saya dan teman – teman membagi

program kerja yang akan di jalankan selama KKN berlangsung. Yang mana program kerja tersebut sebisa mungkin mampu untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Disini kami membagi tugas pengurus dengan berbagai divisi antara lain divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi Sosial, Budaya dan Agama, divisi Kesehatan dan Lingkungan, dan divisi Publikasi serta divisi Ekonomi. Dimana setiap divisi mempunyai peran dan tugas masing-masing sehingga mudah untuk menjalankan tugas selama KKN berlangsung.

Pada tanggal 18 Desember 2023 seluruh peserta KKN gelombang 1 mengikuti upacara pelepasan yang diadakan oleh kampus dan pada tanggal 20 Desember 2023 dilakukan pembukaan KKN di kantor desa Tanggulwelahan. Sebelum melakukan kegiatan, kami membagi tugas dengan teman yang lain untuk bersilaturahmi dengan warga sekitar posko terlebih dahulu, dengan adanya bersilaturahmi dengan warga sekitar saya menjadi tahu potensi yang ada di daerah tersebut. Informasi yang telah di berikan membantu saya untuk menjalankan tugas selama kegiatan KKN ini berlangsung. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama. Pada minggu ke-dua kami menjalankan tugas sesuai divisi masing – masing. Dimana setiap program kerja per divisi harus mempunyai program kerja unggulan yang berkaitan dengan tema “Keluarga Maslahat”.

Sebelumnya kami mendapatkan divisi Sosial, Budaya, dan Agama dimana pada program kerja kami. Pada program kerja saya ini terdapat bidang sosial yang mana kami mengambil kegiatan sosial berupa mengikuti rutinan yasinan ibu – ibu dan bapak – bapak yang dilaksanakan pada hari rabu malam bagi ibu- ibu dan kamis malam bagi bapak- bapak. Tidak hanya itu program sosial yang kami lakukan antara lain nya yaitu jumat bersih, dan jum’at sehat. Pada jumat bersih kita melakukan kegiatan bersih – bersih di sekeliling posko sedangkan pada jumat sehat kita mengadakan agenda senam pagi diseratai jalan sehat. Sedangkan pada bidang budaya kami melakukan kegiatan melestarikan budaya sekitar

dengan pendampingan kegiatan latihan gamelan yang di lakukan pada hari rabu malam bersama bapak-bapak sekitar. Dan pada bidang agama kami mengambil kegiatan yaitu mendampingi anak – anak mengaji setiap sorenya. kami mengambil 3 TPQ yang akan kami damping yaitu; yang pertama ada Madrasah Diniyah Darussalam, yang ke dua terdapat TPQ Sirojut Tholibien, dan yang terakhir TPQ Al- Fattah. Dimana kami membagi kelompok kami supaya bisa mendampingi antar TPQ setiap harinya.

Sebelumnya apa sih yang dimaksud dengan TPQ itu? TPQ adalah singkatan dari "Taman Pendidikan Quran." TPQ merupakan lembaga pendidikan informal di lingkungan masyarakat Muslim, yang bertujuan untuk memberikan pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Quran, kepada anak-anak. TPQ biasanya diorganisir di tingkat lokal atau komunitas dan memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak dalam memahami, membaca, dan menghafal Al-Quran, serta memahami nilai-nilai agama Islam.

Keberadaan pendidikan Alquran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-quran sejak usia dini. Taman kanak-kanak Alquran dan taman Pendidikan Alquran bertujuan menyiapkan anak didiknya menjadi generasi muslim Qurani yaitu generasi yang mencintai Alquran sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.

Pada Madrasah diniyah salafiyah Darussalam ini memiliki sekitar 180 santri. Pada madrasah ini memiliki dua tempat, yang mana tempat satu di tempati oleh santri BTQ dan tempat ke dua di tempati oleh santri Madin. Pada santri BTQ memiliki enam kelas. Dimana tiga kelas terdapat di lantai satu dan tiga kelas lainnya terdapat pada lantai dua. Sedangkan kelas madin terdapat dua kelas, yaitu kelas satu terdapat 30 santri dan kelas ke dua terdapat 19 santri. Pada kelas BTQ di tempati oleh santri dengan program Al- Qur'an dan jilid. Sedangkan pada kelas madin yaitu kelas yang belajar al-qur'an dan beberapa pelanjaran tambahan. Pada

Madrasah diniyah salafiyah Darussalam ini memiliki pendamping uztadz dan uztadzah yang berkisar sekitar 15 orang. Pada TPQ sirojut tholibien memiliki 70 mahasantri dengan lima kelas dimana kelas pertama di isi dengan tiga kelas yang mempelajari iqro sedangkan dua kelas lainnya mempelajari kitab Al- Qur'an dan kitab. Dimana masing – masing kelas di isi dengan 1 uztadz ataupun uztadzah. Sedangkan pada TPQ al-fattah terdapat 30 maha santri dengan 1 uztadz yang menjadi pendamping. Pada madrasah diniyah salafiyah Darussalam, sirojut tholibien dan al-fattah ini menggunakan metode annahdliyah yaitu metode dengan cara membaca dan system ketukan.

Pada tanggal 21 desember 2023. Kami meminta izin kepada pengurus madrasah diniyah salafiyah Darussalam yang berada di desa tanggulwelahan. Kecamatan besuki, kabupaten tulungagung ini untuk membantu kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut. Kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah salafiyah Darussalam ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada hari sabtu, hari minggu, dan hari senin. Sedangkan pada TPQ Sirojut Tholibien, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari rabu dan hari kamis. Selanjutnya pada TPQ Al-Fattah kami mengagendakan mendampingi pada hari jumat dan hari sabtu. Saat melakukan proses per izinan, kami bernegosiasi dengan para uztadz dan uztadzah pendamping mengenai berapa hari kami akan mengikuti serta mendampingi para maha santri untuk kegiatan belajar mengajar di masing-masing TPQ tersebut.

23 Desember 2023 merupakan hari pertama kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar santri di TPQ. Dan para santri sangatlah ber antusias menyambut kedatangan kami, walaupun masih ada di antara mereka yang masih malu – malu. Pada kegiatan belajar mengajar tidak hanya belajar membaca saja tetapi juga diisi dengan ilmu agama lainnya yang diantaranya mengenai hukum tajwid dan menghafal doa – doa, tata cara sholat yang benar serta dari pihak TPQ juga mengadakan mengaji kitab jika usia dan kemampuan nya sudah cukup untuk melanjutkan ke

kitab tersebut. Kegiatan belajar mengajar kami lakukan selama 4 minggu. Dan pada minggu ke - 5 kami menggunakan waktu tersebut untuk mengadakan lomba.

14 Januari 2024 tepatnya pada hari minggu pagi pukul 08.00 kami mengadakan acara lomba TPQ yang mana pada lomba tersebut di kelompokkan berbagai macam lomba yang pertama terdapat lomba adzan dan iqomah, pada lomba ke dua terdapat lomba hafalan surat – surat pendek yang mana dimulai pada surat An-nas hingga At- takasur. Yang ketiga terdapat lomba kaligrafi dan yang terakhir lomba mewarna kaligrafi. Lomba tersebut hanya berlangsung satu hari dengan berbagai macam hadiah. Tidak lupa penghargaan di berikan pada maha santri yang berprestasi tidak hanya itu untuk TPQ yang banyak memenangkan lomba juga akan mendapatkan trophy penghargaan dari panitia KKN. Setelah kegiatan selesai tidak lupa kelompok kami juga membersihkan serta berpamitan kepada pengurus TPQ karena setelah itu kami tidak bisa mendampingi Kembali. Dikarenakan tugas KKN kami sudah selesai.

Kesan yang saya dapat selama berkegiatan KKN tepatnya di Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung ini adalah banyak hal yang dapat saya pelajari dari adanya KKN ini, dengan harapan semoga KKN Tanggulwelahan 1 tetap menjaga rasa kekeluargaannya dan tetap bersilaturahmi antar sesama anggota yang lain meskipun KKN sudah berakhir. Cukup sekian cerita KKN yang telah panjang lebar ku utarakan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peran Umkm Dalam Keluarga Maslahat Untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat

Oleh : Putrisia Amanda Dwi Agustin

KKN adalah suatu pengalaman yang sangat berharga dimana saya dan temen-temen saya diterjunkan langsung ke dalam masyarakat yang mana tidak tau tentang kebudayaan mereka. Pengalaman ini tidak dapat di dapatkan dengan cara dibeli karena pengalaman ini sangatlah pengalaman yang nantinya akan kita bawa sampai tua nanti karena bermodalkan pengalaman kita jadi tahu tentang beraneka ragam macam budaya yang ada disuatu tempat.

Sebelumnya ketika mendengar kata KKN tentunya itu menjadi pertanyaan di otak saya, yaitu nantinya bagaimana saya nanti akan berbaur ke masyarakat, dan bagaimana cara berkenalan kepada mereka apakah mereka akan menerima baik saya dan temen-temen saya tentunya itu menjadi pertanyaan yang sangat sering muncul dikepala saya.

Tibalah disaat penentuan tempat KKN yang dimana menjadi penentu dimana saya akan berada didesa tersebut, tentunya semakin membuat saya berdebar-debar karena pertanyaan yang muncul dikepala saya terlalu banyak sehingga saya ketakutan sendiri dengan pertanyaan yang ada diotak saya, tetapi saya optimis akan berada didesa yang nantinya tempat tersebut akan menerima baik saya dan teman-teman saya.

Karakteristik mereka bahkan kebiasaan mereka, jadi ini adalah tantangan bagi kita untuk melakukan observasi kepada setiap masyarakat dengan cara kita menjalin silaturahmi kepada masyarakat yang dikenal dengan nama anjangsana, didalam

anjangsana tersebut kita bertamu kepada warga masyarakat sekitar untuk menggali informasi terkait apa saja sih potensi desa tersebut.

Kebetulan saya memilih Desa Besuki yang tepatnya berada di Desa Tanggulwelahan yang tidak jauh dari rumah saya, itu sangatlah diluar expetasi saya karena benar-benar alhamdulillah sekali berada didesa tersebut,karena sudah memahami tentang desa tersebut.akan tetapi menjadi tantangan bagi saya dan teman-teman saya untuk mendatangi warga untuk mengali informasi kepada masyarakat.

Dengan cara mengetahui tentang desa tersebut yang berkaitan dengan apa yang manjadi icon di desa tersebutdan kebiasaan apa yang mereka lakukan,karena dengan adanya anjangsana samgat membaantu kita untuk mendapatkan informasi terkait UMKM yang ada didesa tersebut apa saja, pekerjaan mereka dan menggali informasi berkaitan dengan desa tersebut.

Di KKN ini saya berada di Desa Tanggulwelahan yang dibagi menjadi 2 kelompok kebetulan saya berada di kelompok 1 dan saya memilih Devisi Ekonomi dimana devisi ekonomi saya ini akan mengulik tentang umkm yang ada di desa tanggulwelahan ini,dimana saya dan teman teman saya mengunjungi rumah kasun dan Balai desa mencari tahu kepada perangkat desa tersebut untuk mengetahui apa UMKM yang sedang berada di desa Tanggulwelahan.

Kami pun diberitahu bahwa UMKM Tanggulwelahan ini sangat beraneka macam tetapi yang sangat mencolok adalah kripik tempe,karena kripik tempe ini sangatlah terkenal dan sudah dikirim diluar kota, kami pun melakukan penelusuran ke salah satu umkm yang berada di Desa Tanggulwelahan tersebut,akhirnya kami pun berhenti disebuah pembuat kripik tempe yaitu kripik tempe an-nissa, kripik tempe an-nissa ini adalah usaha tempe yang berada di tanggulwelahan yang sudah terkenal dengan ciri khas tempenya yang dibuat dengan cara menggolah menggunakan daun

pisang,jadi tempenya dibuat secara tipis-tipis lalu dalam satu cetakan dengan cara dicetak tipis-tipis dan digoreng satu per satu.

Ciri khas tersebut yang membuat tempe kripiq an-nissa menjadi kesukaan kostumer karena didalam pengolahan tempe tersebut mereka hanya menerima pesanan saja, jadi bahannya masih fresh karena sekali penggorengan langsung habis,setiap hari mereka hanya memproduksi tempe kripiq sebesar 7kg saja atau 10kg saja dalam satu kali peggorengan, mereka tidak mensualnya kepasar-pasar karena sudah kewalahan dalam mengatasi pesanan tersebut, dan setiap hari mereka harus memproduksi tempe.

Kedelai yang mereka pilih itu yaitu kedai impor karena dalam membuat tempe tersebut harus dengan cara memilih kedelai yang bagus agar tempe tersebut dalam pembuatannya jadi secara sempurna, cuaca pun juga mempengaruhi pembuatannya jadi pada saat pembuatan tempe cuaca pu juga harus mendukung yaitu tidak panas dan tidak dingin karena juka panas tersebut akan mempengaruhi tumbuhya jamur yang kurang sempurna pada tempe dan jika cuaca dingin pun juga mempengaruhi jamur juga kadang tidak merata pada saat proses menjadi tempe.

Dan kata ibu Santi dalam membuat tempe harus dengan cara bahagia dan tersenyum tempe pun juga merasakan isi hati si pembuatnya,jika yang membuat dalam keadaan emosi atau sedang sedih tempe juga tidak berkembang jamurnya secara sempurna,ibu santi ini adalah pemilik usaha kripiq tempe an-nissa yang sudah berdiri dan mulai berkembang pada saat anaknya masih kecil,jadi nama an-nissa ini adalah nama anaknya yang pertama yang bernama an-annisa,biasa bu Santi menjual kripiq tempe nya dengan harga 1000 rupiah saja per satu kripiq,untuk pengemasan tergantung konsumen yang meminta isinya berapa,bu santi mendiakan pengemasan dalam bentuk plastik,mika dan besek.

Dalam satu besek biasantya dapat di isi 50 kripiq tempe,dan mereka menjualnya degan harga 55.000 per besek. Yang 5 ribu itu adalah harga beseknya.ini salah satu pengalaman yang saya

dapatkan secara langsung terjun dimasyarakat.dan sekaligus membantu umkm yang berada di Desa Tanggulwelahan .

UMKM ini sendiri seringkali menjadi tulang punggung perekonomian keluarga. Dengan memberikan peluang bisnis untuk mencukupi mereka sehari-hari bagi anggota keluarga untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, UMKM dapat meningkatkan taraf hidup keluarga secara langsung. Ini menciptakan keberlanjutan ekonomi yang lebih stabil di tingkat keluarga.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau (UMKM) ini sangat penting dalam mengembangkan ekonomi keluarga memegang peran penting dalam mengembangkan ekonomi suatu negara. Hubungannya dengan konsep "masalah" atau kemaslahatan umumnya dapat dilihat melalui dampaknya terhadap keluarga dan masyarakat secara luas.

Tak terasa waktu pun cepat berlalu dan KKN kami pun segera usai banyak hal yang membuat saya menambah relasi,pengalaman,dan teman baru yang serasa sudah seperti keluarga sendiri,dari pertama belum kenal sampai saat ini sudah menjadi seperti keluarga.

Menyemai Nilai-Nilai Keluarga Maslahat dengan Eksplorasi KKN di Desa Tanggulwelahan

Oleh : Tasya Dilla Amandha Putri

Pengalaman KKN di Desa Tanggulwelahan menjadi perjalanan yang penuh makna. Mulai dari merancang program-program, hingga terlibat langsung dengan masyarakat setempat. Melalui kolaborasi dengan warga, kami berhasil membangun kesadaran akan pentingnya solidaritas keluarga dalam mencapai kesejahteraan bersama. Saat terlibat dalam kegiatan KKN, Kami secara langsung mengamati perkembangan kehidupan di desa. Kami juga terlibat dalam menyemai nilai-nilai keluarga maslahat melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang kami susun. Dengan merancang program yang terfokus pada kegiatan-kegiatan berbasis Sosial, Budaya dan Keagamaan. Dalam Kegiatan Sosial Kami Setiap Rabu malam Kamis sehabis sholat magrib berpartisipasi dalam yasinan bersama ibu-ibu Tanggulwelahan. Meskipun dimulai sebagai kegiatan keagamaan, kegiatan ini telah tumbuh menjadi momen kebersamaan yang menghangatkan hubungan antara mahasiswa dan warga. Pengalaman ini memperkuat rasa saling percaya dan kerjasama dalam perkumpulan. Keakraban dan keramahan ibu-ibu ini sungguh luar biasa. Mereka tidak hanya membuka pintu rumah mereka, tetapi juga hati mereka dan nasihat bijak dari mereka memberikan nuansa kehangatan yang tak terlupakan dalam setiap momen perjumpaan. Setiap ayat yang dibacakan bukan sekadar rangkaian kata-kata, melainkan pencerahan bagi hati-hati yang hadir. Saat melantunkan doa bersama, tercipta kebersamaan yang begitu mendalam, menguatkan rasa persaudaraan antara kami, mahasiswa KKN, dan warga Desa Tanggulwelahan. Selain itu,

kegiatan budaya yang membawa kita lebih dekat dengan seni dan tradisi Tanggulwelahan. Mendampingi bapak-bapak Tanggulwelahan dalam memainkan karawitan membuka pintu gerbang untuk merasakan keindahan musik tradisional. Keterlibatan kami dalam kegiatan ini membuka jendela kekayaan budaya lokal. Bapak-bapak Tanggulwelahan dengan sabar memandu langkah-langkah kami dalam memahami setiap nada dan ritme. Mereka bukan hanya guru, tetapi juga teman yang dengan antusias membagikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia karawitan. Jamuan seni ini menciptakan ikatan emosional yang mendalam, menggambarkan keindahan seni tradisional. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan kami keterampilan musik, tetapi juga mendalami nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Kami tidak hanya belajar tentang teknik memainkan gamelan atau alat musik tradisional lainnya, tetapi juga menggali makna filosofis dan cerita yang tersembunyi di balik setiap lagu. Inilah yang membuat pengalaman ini begitu berharga, karena ia membuka mata kami pada keberagaman dan kekayaan kultural yang dimiliki oleh Desa Tanggulwelahan. Kami tidak hanya menjadi penyalur perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga menjadi penjaga dan pembawa warisan budaya. Kesenian karawitan menjadi jembatan yang menghubungkan kami dengan masyarakat setempat, mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam setiap langkah perjalanan kami. Dengan mengikuti karawitan bersama bapak-bapak Tanggulwelahan, kami tidak hanya menjadi pengamat, tetapi turut serta dalam memperkuat dan memelihara kekayaan budaya yang ada. Setelah itu dalam kegiatan keagamaan kita juga melakukan pendampingan ustadz dan ustadzah di taman pendidikan Quran (TPQ) Darussalam, TPQ Sirojut Tholibin, dan TPQ Al Fattah. Setiap hari Rabu sampai Senin jam 4 sore, kami terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak-anak ini. Tugas kami tidak hanya sebatas membantu dalam proses pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Mereka dengan antusias mengikuti setiap pelajaran, dari membaca

Quran, menghafal surat-surat pendek hingga memahami ajaran agama. Senyum dan tawa mereka selalu mengingatkan kami akan kepolosan dan kegembiraan yang terkandung dalam proses belajar mengajar. Dalam setiap kegiatan, satu hal yang selalu mencuri hati kami adalah sifat kebaikan dan kelucuan anak-anak TPQ, mereka selalu menyambut dengan gembira dan senyum yang sangat menyenangkan. Dalam momen-momen santai setelah kegiatan, kami sering terlibat dalam percakapan ringan dan bermain dengan anak-anak. Kelucuan dan kepolosan mereka membuka mata kami pada keindahan sederhana kehidupan, mengajarkan kami untuk tidak melupakan kegembiraan dalam perjalanan membantu dan mendidik mereka. Selama KKN di Tanggulwelahan, kami menyelenggarakan kegiatan lomba antar TPQ yang menggugah semangat kebersamaan. Dalam perlombaan tersebut, setiap TPQ mengikuti lomba-lomba yang ada seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba menggambar kaligrafi, lomba azdan dan iqomah, dan lomba hafalan surat pendek. Kegiatan KKN di desa Tanggulwelahan juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa. Melalui berbagai program yang dilaksanakan dalam divisi sosial, budaya, dan agama, mahasiswa dapat memberikan ide-ide inovatif yang dapat bermanfaat bagi kemajuan desa. Misalnya, melalui kegiatan pengajaran di TPQ, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama anak-anak desa. Dalam pelaksanaan KKN ini, mahasiswa merasakan keramahan dan kebaikan hati masyarakat setempat. Masyarakat desa sangat terbuka dan ramah dalam menerima mahasiswa, sehingga terjalinlah hubungan yang harmonis antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN di desa Tanggulwelahan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat hubungan mahasiswa dengan masyarakat. Melalui program ini, terjalinlah kerjasama yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam upaya membangun dan mengembangkan potensi-potensi lokal yang ada.

Desa dan Dinamika Sosial: Perspektif Baru dari Proyek KKN di Tanggulwelahan

Oleh : Nadia Ayu Rizqi

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di semester 5, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan lingkungan umum. Saya memilih tempat KKN yang terletak lumayan jauh dari kampus, tetapi masih berada di desa Kabupaten Tulungagung. Kebetulan memang memilih tempat KKN yang lokasinya jauh dari rumah dengan upaya untuk mencoba pengalaman hidup di desa yang letaknya strategis dan dekat dengan pantai. Desa yang saya pilih ini yaitu Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Tanggulwelahan adalah salah satu desa di Kecamatan Besuki. Wilayah desa ini dulu termasuk bagian dari desa Besuki sebelum dimekarkan pada tahun 1886 menjadi desa tersendiri. Desa ini cukup unik, karena memiliki jembatan gantung yang menggabungkan antara desa Tanggulwelahan dan Tanggulturus. Kini warga memang cukup terbantu dengan keberadaan jembatan, mengingat mereka tidak perlu lagi melalui jalur memutar dengan jarak tempuh yang lebih jauh. Jembatan ini terhitung cukup aman, karena secara konstruksi memang kuat dan kukuh. Sehingga saat ada yang berpapasan masih bisa melintas dengan nyaman. Berbeda dengan jembatan sebelumnya yang patah dan terbuat dari beton yang dianggap belum terlalu aman. "Sudah sangat membantu aktivitas warga" katanya.

Desa ini juga sejuk sekali, mengetahui bahwa terdapat banyak tumbuhan yang hijau nan subur. Sawah yang luas di desa Tanggulwelahan menjadi saksi bisu keindahan alam dan ketahanan pangan. Anak KKN dengan penuh kebanggaan turut berkontribusi menjaga kelestarian dan berkelanjutan warisan pertanian ini untuk generasi mendatang. Dengan rendah hati, kami sebagai anak KKN ingin mengungkapkan keindahan dan makna mendalam dari beberapa tanaman yang ada di desa Tanggulwelahan. Kelestarian alam ini mencerminkan kekayaan budaya dan kearifan lokal, menjadi sumber kehidupan yang memberikan harapan dan keberlanjutan bagi masyarakat setempat.

Desa Tanggulwelahan mempunyai UMKM yang bisa dibilang cukup maju yaitu penghasil kripik tempe, usaha kue dan roti, serta ada pula yang memperjualbelikan kambing. Selain penghasil produk tersebut, masyarakat Tanggulwelahan juga kebanyakan yang menjadi petani dan tentunya seperti tanaman padi yang diminati oleh masyarakat, karena keunggulan tanaman padi melibatkan kemampuannya untuk memberikan sumber pangan utama, mendukung keberlanjutan ekosistem, dan mmeberikan mata pencaharian bagi banyak petani.

Dari sudut pandang saya yang masuk divisi kesehatan dan lingkungan atas proyek KKN ini mengenai tentang kesehatan masyarakat Tanggulwelahan adalah sudah cukup memadai di setiap bulannya juga dilakukan tes kesehatan. Seperti posyandu untuk balita, dan posbindu untu lansia yang terjadwal rutin serta para masyarakat sangat antusias dalam menghadiri tes kesehatan ini.

Mengenai program kerja kelompok KKN kami untuk desa Tanggulwelahan ini terdapat macam-macam pembagian divisi:

Divisi Ekonomi: mengadakan seminar bertema "set up your positive mindset, start your experience to be a great entrepreneur in society 5.0" yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan usaha mikro dan memberikan dukungan serta

pelatihan kepada pelaku usaha lokal guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Divisi Pendidikan: mengadakan bimbel gratis dan olimpiade di jenjang SD dengan tujuan memiliki keunggulan dalam meningkatkan akses pendidikan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara lebih luas, serta memotivasi siswa untuk berkembang secara holistik. Ini juga dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan di wilayah Tanggulwelahan.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan:

1. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan KKN, program kerja divisi ini dapat memberdayakan masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam upaya menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar.
2. Dengan membantu posyandu dan posbindu, program KKN dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama anak-anak, ibu hamil, dan lansia.
3. Selain aspek kesehatan, program kerja ini dapat fokus pada pemantauan dan perbaikan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penanaman pohon (asmantoga), atau pemeliharaan sumber air bersih.

Divisi Sosial, Budaya, dan Agama:

1. Membantu mengajar di TPQ di beberapa tempat, dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan mereka.
2. Mengadakan seminar untuk Gen Z dengan tujuan bisa menjadi sarana pemberdayaan, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk membantu masyarakat menghadapi tantangan masa depan.
3. Mendukung latihan karawitan, upaya membantu melestarikan warisan budaya lokal dan menjaga keberlanjutan musik tradisional.

Divisi Komunikasi dan Publikasi: seperti pembuatan video keluarga masalah, dengan upaya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kegiatan KKN dan dampak positifnya. Video tersebut dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi dan memotivasi partisipasi aktif dalam program masalah.

Mengenai tentang apa itu arti dari **“Keluarga Masalah?”** Sewaktu keberangkatan KKN, kampus UIN SATU memberikan pembekalan kepada mahasiswa seperti program keluarga masalah, yang memiliki tujuan memberikan manfaat positif kepada masyarakat melalui interaksi dan kontribusi mahasiswa. Ini bisa mencakup penyuluhan, pemberdayaan, atau proyek yang memberikan dampak positif pada lingkungan, dengan memperhatikan aspek kesejahteraan dan keberlanjutan.

Perspektif baru dan beberapa proyek KKN di desa Tanggulwelah ini adalah betapa pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan nyata desa. Harapannya, melalui pendekatan ini, proyek KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Masyarakat dapat terus memanfaatkan potensi lokal, meningkatkan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat daya dukung bagi proyek-proyek berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bersama.

Di Dekat Jalur Lintas Selatan

Oleh : Novita Mar'atush Sholichah

Kisah ini dimulai saat pihak LP2M membuka pendaftaran kuliah kerja nyata (KKN) reguler gelombang 1. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan bidang yang berbeda dengan masing masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung selama 1 bulan sampai 2 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali rahmatullah Tulungagung, KKN berlangsung selama 40 hari yang dilaksanakan pada 19 Desember 2023 dan berakhir pada 26 Januari 2024. Melalui program KKN ini masyarakat diharapkan untuk memperoleh bantuan seperti pikiran, tenaga, dalam merencanakan, melaksanakan pembangunan dan memperoleh cara cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempatkan mahasiswanya diberbagai kecamatan, dan kebetulan saya berada di kecamatan Besuki. Hari hari mendekati tanggal keberangkatan peserta KKN, Malam sebelum tanggal keberangkatan KKN tahun ini, saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan tentang tempat yang akan ditinggali selama 40 hari ke depan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal yang harus saya lakukan selama disana. Sungguh sama sekali belum ada gambaran.

Pada Tanggal 18 Desember 2023 saya bersama teman teman berangkat berangkat menuju posko di desa Tanggulwelah kecamatan Besuki dimana saya dan teman teman saya

melaksanakan KKN, dalam perjalanan menuju ke posko saya dan teman teman saya ada yang masih bingung arah ke tempat poskonya, lalu salah satu teman saya ada ada yang tau tempat poskonya, dan saya tiba di poskonya pada sore hari, disitu semua teman teman sudah berkumpul semua, dan berbincang tentang banyak hal.

Tanggulwelahan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Besuki. Di desa ini mempunyai banyak potensi, diantaranya adalah petani, mengelola tempe untuk dijadikan keripik tempe dan lain lain. Dengan banyaknya potensi yang ada, masyarakat pun dapat meningkatkan perekonomiannya dengan mudah, namun di desa Tanggulwelahan ini banyak orang orang yang menjadi TKW.

Di hari pertama, saya mempunyai rasa kecemasan dan kekhawatiran, rasa Kecemasan dan kekhawatiranku berimbas pada menurunnya nafsu makan yang menurun dan susah tidur, mungkin ini dikarenakan karena hijrah ditempat yang baru. Dan disitu saya sedikit bingung karena tidak ada yang kenal sama sekali, terlihat asing ketika pertama bertemu, tetapi selama jalannya waktu dihari tersebut kita semua semakin akrab dan kompak, saya disitu berkumpul dalam suatu forum yaitu forum divisi pendidikan. Karena saya berada di tempat divisi tersebut, jadi kumpul di divisi pendidikan untuk membahas proker-proker yang akan dilakukan.

Malam telah berlalu, merampas sepi yang tak tentu rasanya. Pagi hari di hari pertama kami di desa orang diawali dengan memasak bersama untuk sarapan pagi. Di minggu pertama saya dan teman teman melakukan anjongsana di desa tersebut dan mempersiapkan program kerja yang akan dilakukan oleh divisi pendidikan. Tepat Di Hari Kedua tanggal 20 Desember 2023, KKN di Desa Tanggulwelahan telah resmi dibuka melalui acara pembukaan yang bertempat di kantor balai desa Tanggulwelahan yang dihadiri oleh perangkat desa, ibu DPL, dan peserta KKN di desa Tanggulwelahan. Setelah pembukaan, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan anjongsana di rumah RW serta rumah-rumah

warga sekitar desa Tanggulwelahan. Sebagai bentuk simpatik dan silaturahmi serta menambah keakraban antara warga dengan peserta KKN. Hari demi hari telah dilewati dengan penuh lika liku, rasanya waktu berjalan sangat lama bagaikan jalannya siput.

Di Minggu Kedua, saya bersama divisi pendidikan bersilaturahmi ke sekolah sekolah di desa tanggul welahan, pertama sekolah yang dikunjungi adalah SDI Walisongo karna divisi pendidikan berniat untuk mengadakan lomba cerdas cermat di SDI Walisongo. Alhamdulillah Kami diterima dengan baik oleh pihak sekolah SDI Walisongo dan juga membolehkan peserta KKN untuk melaksanakan lomba cerdas cermat dan sangat mendukung Program yang Akan kami jalankan.

Di Minggu Ketiga Kami Juga masih Melakukan Anjongsana ditempat Bimbingan Belajar Ibu Heni yang akan membantu program kerja yang divisi pendidikan buat. Di Minggu Ketiga Saya Dan teman teman devisi juga melakukan Kegiatan TPQ, Di Madrasan Diniyah Darussalam, Anak anak kecil yang selalu menyebut kami dengan "mbak mbak KKN" membuat saya dan teman-teman bertambah semangat untuk mengajar TPQ, Setiap saya dan teman-teman baru sampai Di tempat TPQ tersebut anak-anak selalu antusias untuk belajar, mereka selalu menyambut kedatangan kami, ada yang memeluk lalu bersalaman dengan saya dan teman teman.

Di Minggu Ketiga dan Keempat, saya bersama divisi saya tetap melaksanakan mengajar di TPQ, namun diminggu ini kami juga melaksanakan bimbingan belajar dan pendampingan olimpiade di MTs. Walisongo. Di minggu keempat ini divisi Pendidikan juga melaksanakan program utama yaitu Lomba Cerdas Cermat yang dilaksanakan pada 13 Januari 2024 di SDI Walisongo. Dengan banyaknya dukungan dari teman-teman KKN dan Guru-guru SDI Walisongo yang selalu membimbing Peserta KKN, Alhamdulillah acara cerdas cermat berjalan dengan lancar namun juga perlu beberapa evaluasi.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai sibuk mengerjakan tugas akhir KKN, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Dan juga mulai persiapan untuk penutupan KKN dan perpisahan dengan warga desa Tanggulwelahan. KKN benar-benar membantu merubah pola pikir dan membentuk pengalaman baru yang dapat meningkatkan karakteristik diri saya. Dan saya beruntung sekali dipertemukan dengan orang-orang yang baik yang ada disana. Hal yang paling membekas adalah kasih sayang dan perhatian yang sudah diberikan. Setelah semua tugas selesai, kami mulai persiapan untuk pulang, mulai membersihkan posko dan menata barang-barang bawaan agar tidak ada yang tertinggal. Hari yang ditunggu namun penuh dengan kesedihan, perpisahan dengan keluarga 40 hari, perpisahan dengan warga-warga yang sangat baik. Kami berharap kedatangan dan kepulangan kami membawa sebuah kemanfaatan dan tidak meninggalkan sebuah kesan yang buruk di hati mereka. Dan kami juga mengharapkan kegiatan kami selama 40 hari ini menjadikan kedewasaan dalam berfikir dan sebagai bekal untuk mengabdikan di masyarakat kelak. Terima kasih di dekat jalur lintas Selatan Tulungagung.

40 Hari di Tanggulwelahan

Oleh: Rimba Widya Nurhaliza

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Multisektoral pada gelombang I tahun 2023 dilakukan di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di Kabupaten Tulungagung sendiri KKN dilakukan di Kecamatan Besuki yang menempati 10 Desa dengan total 21 Kelompok KKN dimana setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 27 orang. Sedangkan di Kabupaten Trenggalek dilaksanakan di desa-desa yang ada di lingkup Kecamatan Kampak, Gandusari, dan Durenan. Kuliah Kerja Nyata tahun ini dilakukan selama kurang lebih 40 hari yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 dengan mengusung *grand* tema "Keluarga Maslahat".

Saya mendapatkan tempat KKN di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, desa yang berada di bagian selatan dari pusat pemerintahan Kabupaten. Di Desa ini terdapat 2 kelompok KKN yaitu kelompok KKN Tanggulwelahan 1 yang bertempat di wilayah Welahan dan kelompok KKN Tanggulwelahan 2 yang bertempat di wilayah Bulu. Kebetulan saya menjadi bagian dari kelompok KKN Tanggulwelahan 1, di sini lah saya bertemu dengan orang-orang baru dan pengalaman baru. Di desa ini pula saya belajar menghadapi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat dan menemukan solusinya. Selain itu, bersama anggota kelompok lainnya membuat beberapa program kerja yang akan dijalankan selama menetap di desa ini dengan harapan program kerja yang dijalankan mampu memberdayakan masyarakat.

Sebelum menentukan program kerja yang akan dijalankan maka dibentuk dulu pengurus harian dan beberapa divisi. Adapun beberapa divisi antara lain divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi

komunikasi dan publikasi, dan divisi ekonomi. Setiap divisi mempunyai peran dan tugas masing-masing sehingga memudahkan untuk menjalankan program kerja. Dimana masing-masing divisi menjalankan program kerja yang sudah disepakati sesuai dengan lingkungannya.

Pada tanggal 18 Desember 2023 seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 mengikuti upacara pelepasan yang diadakan oleh kampus. Pada upacara tersebut secara simbolik peserta KKN gelombang 1 diserahkan kepada pemerintah desa masing-masing untuk menetap dan menjalankan program kerja selama 40 hari kedepan. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2023 dilakukan pembukaan KKN di Kantor Desa Tanggulwelahan. Pada pembukaan tersebut dosen pendamping lapangan dari kelompok 1 dan kelompok 2 menyerahkan peserta KKN kepada pihak desa dan warga desa untuk dibimbing dan diarahkan. Setelah pembukaan di desa maka peserta KKN sudah dapat menjalankan program kerjanya yang disesuaikan dengan kondisi di lingkungan.

Tentunya sebelum menjalankan program kerja yang sudah disusun perlu kiranya untuk bersilaturahmi dengan warga sekitar utamanya pada warga di sekitar posko. Pada minggu pertama pelaksanaan KKN digunakan untuk anjongsana ke rumah warga sebagai sarana bersilaturahmi dan meminta izin untuk menetap serta menjalankan beberapa program kerja yang disusun. Pada pelaksanaan anjongsana ini seluruh anggota KKN Tanggulwelahan 1 dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bertamu ke rumah warga ataupun tokoh masyarakat dengan menyampaikan rencana program kerja yang akan dijalankan selama KKN. Selain menyampaikan program kerja juga menggali informasi mengenai potensi dan permasalahan yang ada. Warga memberikan respon yang baik terhadap program kerja yang diajukan dan sesekali memberikan saran positif.

Setelah melakukan anjongsana, pada minggu kedua masing-masing divisi sudah mulai menjalankan program kerjanya. Dimana pada masing-masing divisi mempunyai beberapa program kerja

harian dan program kerja tambahan. Pada divisi ekonomi mempunyai program kerja yaitu pendampingan pada UMKM dan seminar. Pendampingan pada UMKM ini dilakukan di rumah produksi Kripik Tempe "An-Nisa". Tentunya sebelum melakukan pendampingan anggota divisi ekonomi dan perwakilan BPH menyampaikan tawaran program pendampingan yang akan diberikan. Adapun bentuk pendampingan yang ditawarkan yaitu dengan membuat video produksi untuk *branding* dan juga menambahkan lokasi usaha pada *google maps* agar mudah diketahui oleh masyarakat umum. Ibu Santi selaku pemilik usaha Kripik Tempe "An-Nisa" menerima pendampingan yang akan diberikan dan bersedia meluangkan waktu untuk pembuatan video dokumentasi. Setelah mendapatkan persetujuan dari pemilik usaha maka anggota divisi ekonomi menjalankan pendampingan tersebut. Selain pendampingan UMKM ada satu program unggulan dari divisi ekonomi yaitu seminar *entrepreneurship* dengan mengusung tema *Set Up Your Possitive Mindset, Start Your Experience to be a Great Entrepreneur in Society 5.0*". Seminar *Entrepreneurship* ini ditujukan untuk karang taruna Desa Tanggulwelahan yang akan membuat usaha angkringan. Pada seminar ini mengundang dua pemateri yang ahli dibidangnya sehingga materi yang disampaikan akan membantu memberikan tambahan pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain materi yang disampaikan oleh kedua pemateri, acara ini juga diisi dengan mahasiswa yang mendemonstrasikan menu yang bisa dijadikan menu unggulan di angkringan yang akan dibuka. Menu yang didemonstrasikan yaitu teh telang dan kopi kedelai. Seminar ini mendapat respon dan antusias yang baik dari karang taruna sendiri dan juga pihak desa. Program kerja ini juga sebagai salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan oleh anggota KKN Tanggulwelahan 1 terhadap usaha yang akan dijalankan oleh karang taruna Desa Tanggulwelahan. Harapannya dengan bekal yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk mengembangkan usaha yang akan dijalankan tersebut.

Selanjutnya pada divisi pendidikan dan teknologi juga mempunyai beberapa program kerja diantaranya pendampingan bimbel, pendampingan olimpiade, dan mengadakan lomba cerdas cermat. Pendampingan bimbel dilakukan di bimbel milik Ibu Heni setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis sehabis magrib. Adapun siswa yang didampingi adalah siswa kelas 4, 5, dan 6. Program kerja selanjutnya yaitu pendampingan olimpiade pada siswa siswi MTs Walisongo yang dilakukan pada Hari Senin sampai Kamis. Adapun pendampingan yang dilakukan meliputi pidato Bahasa Inggris, pidato Bahasa Indonesia, kaligrafi, catur, *tahfidz*, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, *Akidah Akhlak*, dan *Fiqih*. Tujuan dilakukannya pendampingan ini sebagai persiapan untuk mengikuti pekan olahraga dan seni (Porseni) MTs. Swasta Kabupaten Tulungagung 2024 yang akan diselenggarakan di Sumbergempol pada tanggal 16 dan 20 Januari 2024. Harapannya dengan dilakukannya pendampingan oleh mahasiswa KKN dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tambahan. Sedangkan untuk program kerja lomba cerdas cermat diadakan di SD Islam Walisongo yang diikuti oleh siswa kelas 4, 5, dan 6. Lomba cerdas cermat ini merupakan salah satu program kerja unggulan dari divisi pendidikan dan teknologi. Dimana lomba cerdas cermat ini bertujuan untuk mengasah pengetahuan para siswa siswi khususnya pada SD Islam Walisongo.

Selanjutnya pada divisi sosial, budaya, dan agama program kerja yang dijalankan yaitu pendampingan TPQ di beberapa madrasah, mengikuti yasinan rutin, menghadiri pengajian, pendampingan karawitan, bersih-bersih, jalan sehat bersama anggota KKN Tanggulwelahan 1, dan lomba karya seni islami. Pendampingan TPQ dilakukan di Madrasah Diniyah Darusalam, Madrasah Diniyah Sirojut Tholibien, dan Madrasah Al-Fattah setiap hari secara bergantian. Program kerja selanjutnya yaitu mengikuti yasinan bersama ibu-ibu yang dilakukan setiap hari Rabu malam dan yasinan rutin bersama bapak-bapak yang dilakukan setiap hari Kamis malam. Selain itu, juga beberapa kali mengikuti

pengajian yang diadakan di Desa Sedayugunung dan Tanggulturus. Selanjutnya program kerja pendampingan sekaligus mengikuti latihan karawitan yang dilakukan setiap hari Rabu malam bersama warga sekitar. Divisi sosial, agama dan budaya juga mempunyai program kerja mingguan yaitu bersih bersih sekitar posko yang dilakukan setiap hari Jumat. Selain itu, diadakan juga senam bersama warga sekitar sebagai salah satu cara untuk menjalin silaturahmi bersama warga sekitar dan juga diadakan jalan sehat di sekitar posko untuk menjalin keakraban dengan seluruh anggota. Program unggulan di divisi sosial, budaya, dan agama adalah dengan mengadakan lomba karya seni islami yang ditujukan untuk anak-anak TPQ di tiga madrasah didampingi. Adapun lomba yang diadakan yaitu lomba mewarnai kaligrafi, lomba kaligrafi, lomba *adzan*, dan lomba hafalan surat pendek. Lomba ini dilakukan di hari Minggu tanggal 14 Januari 2024 di madrasah diniyah Darussalam.

Pada divisi kesehatan dan lingkungan beberapa program kerja yang dijalankan yaitu pendampingan pada posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, dan sosialisasi asmantoga dan *akupresur* serta pemanfaatan pekarangan untuk perbaikan gizi. Pada divisi kesehatan dan lingkungan kegiatan rutin yang dilakukan yaitu pendampingan posyandu balita di pos I – IV yang dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu. Pendampingan yang dilakukan yaitu dengan membantu menimbang berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala balita. Pendampingan lainnya yaitu pada pendampingan posyandu lansia dan posbindu dengan membantu mengukur berat badan, tinggi badan, tensi darah, cek gula darah, dan lingkar perut. Adapun program kerja unggulan dari divisi kesehatan dan lingkungan yaitu dengan mengadakan sosialisasi asmantoga dan *akupresur* serta pemanfaatan pekarangan untuk perbaikan gizi. Sosialisasi ini diikuti oleh ibu-ibu kader asmantoga. Tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran utamanya ibu-

ibu dalam hal memanfaatkan pekarangannya untuk pemenuhan perbaikan gizi.

Pada divisi komunikasi dan publikasi program kerja yang dijalankan yaitu mengelola akun instagram KKN Tanggulwelahan 1, membuat profil potensi desa, dan membuat video keluarga masalah. Divisi kominfo bertugas mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh kegiatan yang dilakukan selama KKN. Selain itu divisi komunikasi dan publikasi juga membuat profil potensi dari Desa Tanggulwelahan. Divisi komunikasi dan publikasi juga membuat video keluarga masalah yang berkolaborasi dengan salah satu warga sekitar yaitu Ibu Siti yang dijadikan narasumber dalam video ini.

Selain program kerja di masing-masing divisi, pada setiap kelompok KKN juga mempunyai satu program kerja unggulan yang berkaitan dengan *grand* tema yaitu "Keluarga Masalah". Di kelompok 1 KKN Tanggulwelahan program unggulan yang diangkat yaitu dengan mengadakan seminar Relasi Masalah Kelas Pengasuhan dan Konsultasi Keluarga *g* dengan tema "Seni Mendidik Gen Z di Era 5.0". Dimana seminar ini ditujukan untuk para orang tua khususnya ibu-ibu dalam hal mendidik anak. Seminar ini mendapatkan dukungan penuh dari pihak desa. Pada seminar kali ini mengundang dua pemateri yang menguasai dalam hal *parenting*. Karena melihat adanya permasalahan yang saat ini terjadi seperti putus sekolah, pergaulan bebas, dan pernikahan dini maka adanya seminar ini akan sedikit membantu memberikan solusi dalam menangani ataupun mencegah terjadinya hal tersebut. Selain itu, tujuan diadakannya seminar ini akan memberikan pemahaman yang lebih tentang pentingnya mendidik anak yang sesuai dengan generasinya, terutama gen-z. Harapannya dengan diadakan seminar ini akan menciptakan keluarga masalah di lingkungan Desa Tanggulwelahan sesuai dengan *grand* tema pada KKN tahun ini. Program kerja unggulan ini dilaksanakan di tanggal 17 Januari 2024.

Dengan diadakannya program kerja unggulan menandakan bahwa kegiatan KKN akan segera berakhir. Tentunya sebelum meninggalkan Desa Tanggulwelahan diadakan penutupan KKN yang dilaksanakan secara sederhana di Kantor Balai Desa Tanggulwelahan. Penutupan ini dihadiri oleh kepala desa, tokoh masyarakat, kedua Dosen Pendamping Lapangan dari dua kelompok, serta seluruh peserta yang melaksanakan KKN di Desa Tanggulwelahan. Dengan adanya penutupan ini menandakan bahwa secara simbolik peserta KKN di Desa Tanggulwelahan diserahkan kembali ke pihak kampus yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Mungkin itu saja pengalaman yang dapat saya ceritakan selama melaksanakan KKN di Desa Tanggulwelahan. Harapan saya untuk masyarakat di Desa Tanggulwelahan setelah adanya beberapa program kerja yang sudah dijalankan walaupun itu hanya program kecil semoga dapat berkesan dan bermanfaat. Selain itu, harapan saya untuk seluruh anggota KKN Tanggulwelahan semoga tetap solid dan menjaga rasa kekeluargaan. Masih banyak cerita yang belum saya ceritakan di tulisan ini, tetapi satu hal yang berkesan menurut saya di pelaksanaan KKN kali ini yaitu sebanyak apapun ilmu yang kita dapat di bangku perkuliahan tidak akan ada artinya jika kita tidak bisa bersosialisasi dan bermasyarakat dengan baik di lingkungan. Tinggalkanlah kesan yang baik di setiap tempat yang dikunjungi dan di setiap orang yang ditemui.

History Semasa Menjalani KKN di Desa Tanggulwelahan

Oleh : Arlintang Fazreen Alifia Wulandari

KKN / Kuliah Kerja Nyata merupakan program kerja kuliah yang diadakan oleh perkuliahan di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG dan LP2M pada semester 5 maupun 6 yang dibagi 2 gelombang .Namun, yang saya jalani di KKN ini adalah KKN Multisektoral gelombang 1 pada tanggal 18 Desember 2023 – 20 Januari 2024. Daerah yang saya tinggal disini adalah di desa Tanggulwelahan yang jarak dari rumah saya kurang lebih 20 menit.

Tanggulwelahan merupakan desa yang berada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Disini saya menceritakan tentang cerita saya selama menjalani KKN di desa ini dan juga menceritakan tentang Keluarga Maslahat di desa ini.

Yang Pertama, menurut pandangan saya masyarakat di Tanggulwelahan ini merupakan masyarakat yang modern serta banyak perumahan dengan bangunan yang modern disebabkan karena orang – orang di tanggulwelahan ini mayoritas bekerja sebagai TKW / bekerja di luar negeri, petani, dan kebanyakan menjalani usaha pembuatan / olahan tempe. Sayangnya, kebanyakan masyarakat disini menurut pandangan teman – teman cenderung menutup diri / ada yang tidak suka terhadap kedatangan mahasiswa KKN yang kemungkinan dikarenakan ada rumor sebelum kami KKN di desa ini ada mahasiswa berasal dari UIN Yogyakarta memiliki image yang kurang baik terhadap masyarakat di desa ini.

Namun, tidak semua masyarakat di desa Tanggulwelahan ini bersikap buruk terhadap mahasiswa KKN salah satunya yaitu pemilik Posko kami dan tetangga posko kami juga ramah tamah dan peduli kepada mahasiswa KKN. Mereka juga menjalani kerja

sama pada saat kami menjalankan kerja bakti, perkenalan berupa menjamu dengan kami, serta merayakan tahun baru bersama – sama dengan acara makan – makan bersama.

Yang Kedua, di KKN Tanggulwelahan 1 ini menempati 2 posko yaitu posko cewek dan posko cowok dan 1 rumah posko terbanyak di tempat adalah psoko cewek yang dimana posko cewek ditempati sebanyak 22 mahasiswi sedangkan posko cowok ditempati sebanyak 5 mahasiswa. Disini Saya berada di tempat tinggal posko cewek ini merasa culture shock karena saya harus tinggal dan beradaptasi bersama banyak teman apalagi kamar mandi cuman 1 harus menampung 22 mahasiswi.

Yang ketiga, Saya mendapatkan bagian proker divisi Pendidikan selama KKN disini meskipun tidak sejalur dengan jurusan saya yakni Pariwisata Syari'ah karena banyak teman yang tidak mau di divisi tersebut sehingga saya dilembar di divisi pendidikan ini, Yang akhirnya saya harus beradaptasi dengan divisi ini. Menurut saya, di divisi ini merupakan divisi yang sulit dan banyak rintangan dengan menghadapi anak – anak sekolah apalagi anak TPQ. Namun saya tidak sendirian, ada pengurus (BPH) yang membantu saya saat menghadapi kesulitan selama menjalani proker divisi ini. Tetapi selang berjalannya waktu hingga sekarang saya bisa melewati dan bisa menjalankan di divisi pendidikan ini meskipun menurut saya tidak mudah mulai dari membantu mengajar anak – anak TPQ, pendampingan olimpiade dan bimbel hingga menjadi panitia cerdas cermat meskipun saya masih dikenal tidak pintar dalam bidang mengajar dan materi sekolah, tetapi saya masih mampu menjalankan divisi ini yang saya anggap saya salah memilih divisi. Tetapi meskipun saya anggap salah memilih divisi saya lebih menganggap untuk menambah pengalaman dan skill baru di luar bidang jurusan / bidang yang saya sukai.

Yang keempat, cerita perasaan selama KKN. Pada saat mengabdikan di posko di desa ini kurleb 1 – 2 minggu bertepatan di bulan Desember, selama KKN di minggu ini saya sempat merasa bosan dan kesepian karena ketepatan hari libur anak – anak

sekolah sehingga lebih banyak nganggurnya namun, di divisi saya masih fokus ke pendampingan TPQ dan perencanaan lomba cerdas cermat. Sebelum adanya proker, saya dengan teman – teman KKN sempat berwisata di JLS dan berkumpul bersama di waktu sore dengan sunset yang indah serta banyak perahu yang ada di beberapa pantai berwarna biru yang indah.

Yang Kelima, cerita perasaan saya dengan adaptasi dengan teman – teman satu posko. Di hari pertama, saya belum mengenal semua teman satu posko karena di hari pertama bertemu dengan semua teman – teman KKN dan masih saya mengenal teman – teman masih beberapa saja. Dan saya dikenal orang yang sangat pendiam di satu posko karena di hari pertama saya masih merasa tidak nyaman dengan keramaian. Di minggu pertama dan kedua, Menurut saya saat mengenal beberapa temanku banyak yang suka bercirclean sehingga saya canggung terhadap beberapa teman saya apalagi teman cowok dan terkadang tidak mempunyai topik obrolan. Mulai di bulan Januari (sekitar 3 – 4 minggu) Saya mulai mengenal semua teman saya satu posko, meskipun menurut saya banyak bercirclean, saya mulai akrab dengan semua teman saya dan banyak juga yang senang membantuku saat mengalami kesulitan bahkan saya mengenal mereka seperti keluarga sendiri yang suka membantu dan banyak berinteraksi sampai ketika saya ada masalah internal selama KKN mereka menghibur dan merangkul saya saat saya lagi sedih dan kecewa. Saya dan mereka sudah menganggap seperti keluarga sendiri di satu posko ini.

Selain itu, tidak lama lagi KKN saya akan usai yakni kurang lebih 10 hari selama pengabdian KKN di desa Tanggulwelahan ini. Dan saya berdoa semoga di hari – hari berikutnya lebih baik lagi dengan sisa hari selama pengabdian KKN.

Ibarat Dipahat Harus Mau Tersayat

Oleh : Sekar Ayu Luh Jingga

Pengabdian ini sudah memasuki hari ke-29 yang mana kurang lebih satu bulan lalu, kami ber-27 telah diberangkatkan secara resmi dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk melakukan pengabdian di tempat yang telah ditujukan. Bertempatkan di sebuah desa dengan dominasi mata pencaharian sebagai petani secara tidak langsung membuat masyarakatnya memiliki ketergantungan lingkungan alam yang dapat dikatakan relatif tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan kami pada minggu pertama adalah melakukan anjangan ke rumah para perangkat dan tokoh desa, beberapa pelaku usaha, dan tak lupa warga sekitar posko agar seilaturahmi sebagai pendatang senantiasa semakin erat.

Satu hal yang membuatku bertanya dalam pada diri sendiri adalah, "Kira-kira apa kebudayaan warga lokal disini?" serta "Bagaimana bentuk pola komunikasi antar warganya?". Satu percakapan di rumah ke rumah lain mengalir ke sebuah kesimpulan bahwa pertanian di desa ini selain sebagai bentuk bertahan hidup, sistem mata pencaharian yang ditekuni adalah perwujudan mempertahankan kelangsungan kebudayaan. Tangan dingin masyarakat Tanggulwelahan senantiasa ulet dalam perubahan komposisi presentasi pengolahan tanah. Persepsi masyarakat terhadap lahan dan hasil bumi pun semakin mengalami kemajuan. Walau sama seperti kebudayaan lainnya yang senantiasa memiliki perubahan dan desakan atas berbagai kebutuhan dan keinginan, terjadinya perubahan sistem mata pencaharian hidup disini rata-rata karena adanya investasi dari lingkungan luar melalui berbagai kegiatan, program-program pembangunan ekonomi yang

diperkenalkan oleh pemerintah/swasta/lembaga swadaya masyarakat lainnya.

Aku mulai teringat ketika kami melakukan anjagsana di sebuah rumah yang memiliki usaha selip padi untuk mencari merang atau kulit sisa selip padi sebagai bahan baku pembuatan sekam bakar. Dengan *sumeh*, pemilik selip padi itu memberikan kami 5 kebo (karung) kosong sebagai wadah merang. Rencananya, merang itu akan kami dicampur dengan kompos dan *krete* sebagai bahan baku media tanam yang sekiranya harus cukup mengisi 30 *polybag* ukuran 35cm x 35cm. Saat itu, kami sudah mengisi tidak kurang 2 karung besar seraya sang pemilik berkata "*Di bek-i sisan mbak, mas. Rong kebo i opo cukup lek nggo telung puluh polybag? Ndak usah sungkan, biasane akeh sing njipuki kog. Neng kene merang e sek sak arat-arat koyok resek. Ayo, imbuh meneh*". Ucapan itu terasa aneh bagiku ketika stok merang yang sebegitu melimpahnya tidak di proses lagi dan malah dianggap sampah yang mana di lain daerah hal ini dapat menjadi ladang rezeki baru bagi siapapun yang berusaha mengolahnya. Sekam tersebut dapat dibah menjadi media tanam, briket, dan hal lain yang bermanfaat.

Beberapa hari berselang tepatnya pada tanggal 29 Desember 2023, kelompok kami mengadakan kegiatan sosialisasi pada perkumpulan ASMANTOGA (Asuhan Mandiri Tanaman Obat dan Keluarga) sebagai output keberhasilan pembuatan media tanam yang bertempat di rumah Ibu Jogoboyo (Kaur Keuangan Desa). Seorang narasumber yang akrab disapa Bu Bidan Ida berkata bahwa sebenarnya rata-rata penduduk desa sudah sangat akrab dengan kegiatan bercocok tanam. Walau sedikit lahan yang mereka punya pasti selalu dipenuhi dengan berbagai tanaman mulai dari toga, *bumbon*, palawija, dan sayur mayur. Masyarakat tua dan muda terlatih memanfaatkan apapun yang ada disekitar untuk menciptakan mandiri pangan serta memiliki kepekaan dalam upaya membantu menopang pemenuhan kebutuhan gizi antara satu rumah dengan lainnya. Sedikit banyak dari pemaparan itu kembali membawaku pada pemahaman ketika beberapa hari lalu

aku selalu menanyakan "Mengapa sekam yang sebegitu banyak jumlahnya tidak diolah kembali?" ternyata memiliki tujuan lain untuk diberikan kepada tetangga sekitar atau siapapun yang nantinya membutuhkan. Aku mulai mengerti bahwa nilai sekam itu tidak berada pada nominalnya harga jual namun ada para moral dan sosial.

Aku belajar apapun dari siapapun dan dimanapun disini. Jika, mengerti diisyaratkan sebagian besar orang sebagai hal yang senantiasa berada di luar jangkauan mereka mungkin penyebabnya karena hanya mengetahui, mendengarkan, atau mempertimbangkan. Nyatanya, mengerti hanyalah sebuah kata buta tanpa adanya komunikasi. Sekarang sudah memasuki pukul 01.01 pagi ketika aku menyadari beberapa bagian sederhana yang menyedihkan seperti akan sulit sekali menemukan sebuah kesepahaman dua arah karena dalam komunikasi itu ketika memahami mereka tanpa mereka memahami apa, bagaimana, kenapa hal itu bisa terjadi maupun ada. Hingga seiring berjalannya hari selama berlangsungnya KKN Multisektoral ini membawaku menemui sebuah makna baru yaitu, aku sedang dalam proses dibentuk. Ibarat dipahat harus mau tersayat.

KKN Tanggulwelahan 1, a *thread:*

Oleh : Wafiqul Farisqoh

Mengikuti KKN merupakan hal yang wajib bagi hampir semua mahasiswa program studi yang ada di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari perguruan tinggi kepada masyarakat yang tujuannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat suatu daerah. Tentu saja hal ini bukan perkara yang mudah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat suatu daerah dengan kondisi kami yang hanya memiliki waktu singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi kita hanyalah sekelompok mahasiswa yang masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama berlangsungnya kegiatan KKN.

Selasa, 28 November 2023. Pelaksanaan mengenai kapan Kuliah Kerja Nyata telah diumumkan oleh LP2M. Dalam pengumumannya disebutkan bahwa KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 memulai pendaftaran pada tanggal 1 Desember 2023. Yaah, pendaftaran KKN ini udah seperti *war* tiket konser *K-POP* aja. Pendaftaran dibuka pukul 7.30 WIB dan ketika dibuka pada waktunya ternyata website nggak mampu menahan banyaknya peserta yang mau login buat daftar. Dengan merapalkan doa dan jaringan wifi yang lumayan lancar, alhasil aku bisa mendapat slot KKN pada gelombang 1 ini dimenit 35 sejak website mulai dibuka dan mendapat tempat KKN di Desa Tanggulwelahan, Kecamatan Besuki. Target mengikuti KKN Gelombang 1 akhirnya terpenuhi. Ada sedihnya juga, sebab temanku se-*circle* nggak semuanya bisa menang *war* KKN.

Setelah menunggu sekitar tujuh hari, yakni pada tanggal 8 Desember 2023 akhirnya pengumuman lanjutan mengenai *fix*-nya peserta dan Dosen Pembimbing Lapangan keluar. Sehingga, kami para anggota kelompok KKN Tanggulwelahan 1 segera melakukan pertemuan dan diskusi terkait kegiatan KKN. Dimulai dari perkenalan masing-masing anggota, cerita KKN yang didengar dari kakak tingkat, program kerja, iuran, dan kondisi Desa Tanggulwelahan secara sepintas, dan lain halnya.

Persiapan KKN ini ternyata *mixed-feeling* banget buat aku si-mahasiswa pulang pergi yang memang rumahnya tidak begitu jauh dari kampus. Mulai dari mengemas baju yang akan dipakai selama kkn, kebutuhan obat, kebutuhan makanan, dan segala hal perintilan kecil lainnya yang akan banyak apabila aku tulis semua disini. Tentu saja tidak hanya persiapan mengenai materi namun juga aku mempersiapkan mental dan perasaan karena kita akan berada dalam atap yang sama untuk sekitar empat puluh hari dengan orang yang notabene baru dikenal.

Senin, 18 Desember 2023. Pelepasan KKN dilakukan oleh kampus dengan sedikit *briefing* dan sekelibat tips maupun trik menjalani kkn. Sore harinya, anggota KKN Tanggulwelahan 1 sudah mulai berdatangan ke posko dan hal yang pertama dilakukan yakni doa bersama meminta keselamatan juga kelancaran selama kegiatan KKN berlangsung.

Aku juga sempat berfikir bahwa KKN itu dilakukan di sebuah desa yang benar benar desa, ah maksudnya untuk akses transportasi, lingkungannya, dan pekerjaan mayoritas masyarakatnya. Bayangan itu muncul diotakku sebab aku pernah membaca sebuah cerita mengenai KKN Di Desa Penari. Tapi, ternyata *mashaallah* banget. Desa yang aku tempatin ini menurutku sudah lumayan maju, dimana akses transportasi itu sangat mudah, lingkungannya yang juga tertata, dekat dengan kantor kecamatan, dan *alhamdulillah* juga dapat posko yang bagus. Sehingga hal ini dapat mematahkan eskpektasi ku tentang seberapa menyeramkannya KKN itu.

Dalam struktur anggota kelompok ini terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris 1 dan 2, bendahara 1 dan 2, dan juga ada beberapa divisi untuk keperluan selama kkn (divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi komunikasi dan publikasi. Nah, disini aku mengambil peran sebagai sekretaris 2. Peran sekretaris disini, yakni bertugas membuat keperluan surat-surat, laporan harian, dan menjadi notulen ketika rapat berlangsung. Sekretaris magang, jadi sebuah *nickname* baru buat aku yang memang baru kali ini memegang sebuah peran penting.

Pada minggu pertama, kami melakukan kegiatan anjingsana ke beberapa masyarakat yang dekat dengan area posko, ke perangkat desa, ke TPQ, ke SD dan MTs, dan juga melakukan anjingsana ke umkm yang berada di Desa Tanggulwelahan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa sebenarnya yang bisa kita lakukan untuk berkontribusi terhadap desa Tanggulwelahan.

Pada minggu kedua, kegiatan rutin yang tiap sore dilakukan yakni ikut mendampingi anak-anak mengaji di TPQ dengan 3 tempat TPQ (Madrasah Diniyah Darussalam, Madrasah Diniyah Sirojut Tholibien, dan Pesantren Tahfidzul Quran Al-Fattah). Kemudian pada hari rabu dan kamis malam, beberapa dari anggota kelompok mengikuti yasinan bersama warga sekitar. kelompok kami juga mengadakan rapat rutin yang berisi mengenai evaluasi mingguan terkait kegiatan yang telah dilakukan selama seminggu tersebut.

Kegiatan yang terkait dengan sekolah atau akademik akhirnya bisa dimulai pada minggu ketiga setelah terhalang oleh libur sekolah. Kegiatan ini dimulai dengan adanya pendampingan terhadap siswa yang akan melakukan olimpiade dan porseni. Juga melakukan sosialisasi bahwa dari kelompok KKN Tanggulwelahan 1 akan melakukan lomba cerdas cermat.

Minggu kelima akhirnya tiba, dari divisi kesehatan melanjutkan program kerjanya yang juga sempat terhalang oleh libur tahun baru yakni pendampingan bersama ibu-ibu posyandu.

Pada minggu kelima ini pula, dari divisi pendidikan juga menjalankan program kerja yakni pendampingan bimbingan belajar.

Minggu terakhir, yakni minggu keenam. Program kerja unggulan akhirnya bisa dilaksanakan. Program kerja ini berkaitan dengan tema KKN pada gelombang I ini, yakni keluarga masalah. Program unggulan ini berupa seminar dengan menggaet tema seni mendidik Gen-z di era 5.0 yang berisi kelas pengasuhan dan konsultasi kelurga.

Udah closing statement aja *niih*, terimakasih sudah mau meluangkan waktu untuk membaca seutas *thread* dari aku. Terimakasih buat semua tetangga sekitar posko, warga-warga lain yang telah terlibat, dan teman-teman semuanya yang baik-baik banget selama kkn berlangsung. *No words can enough to describe how kind u re, love yaa.*

Sinergi Pengajaran TPQ dan Nilai Keluarga Bersama TPQ Darussalam

Oleh : Ria Junia Agnes Anggraini

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di Perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam Kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1 (Syardiansah, 2019).

Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah KKN dilaksanakan pada semester 5. Untuk angkatan 2021 KKN dilaksanakan mulai 19 Desember 2023 dan berakhir tanggal 26 Januari 2024. KKN dilaksanakan selama 40 hari. Bukan waktu yang singkat bagiku, apalagi harus beradaptasi dengan orang-orang baru dari berbagai fakultas dan jurusan.

Entah sebuah keberuntungan atau apa, alhamdulillah aku mendapatkan desa yang tidak jauh dari kampus, desa Tanggulwelahan. Awalnya aku tidak tahu dimana desa itu berada, tetapi ternyata masih berada di wilayah Tulungagung. Desa itu juga bukan termasuk desa yang pedalaman karena dekat dengan pasar dan jalan raya.

Banyak divisi yang ditawarkan, namun ternyata aku masuk dalam divisi sosial, budaya, dan agama. Haduh mengingat riwayatku yang bukan anak pondok, agama masih kurang, dan

tidak tau mengenai kebudayaan rasanya divisi itu terlalu berat. Namun apa boleh buat, semua harus diterima dengan lapang dada, belum dicoba mana tau rasanya.

Hari-Hari di Desa Tanggulwelahan

Hari pertama di tempat KKN rasanya sangat berat. Banyak teman yang belum aku kenal. Mereka semua memiliki karakter yang berbeda-beda. Hari kedua, sudah lumayan banyak yang aku kenal. Apalagi di hari kedua ini aku ada jadwal piket memasak. Hari ini aku pergi ke pasar yang dekat dengan posko ku. Belanja keperluan memasak untuk hari ini. Rasanya capek juga memasak untuk 27 orang. Untung saja aku memasak sambil cerita random, dan dari sini aku melihat teman-temanku semua baik.

Hari-hari berikutnya lebih seru lagi. Apalagi waktu Anjangsana ke tetangga posko. Bercerita tentang keseharian mereka, yang rata-rata seorang petani dan pedagang di pasar. Banyak ilmu yang aku dapat dari mereka. Apalagi tentang pahit manisnya kehidupan yang dapat terlihat secara langsung.

Yang paling seru lagi adalah ketika aku ikut dalam yasinan rutinan ibu-ibu desa Tanggulwelahan. Kalau kata teman-teman sih ikut yasinan sama dengan perbaikan gizi. Karena pasti dapat makan yang enak-enak. Sama bapak-bapak desa Tanggulwelahan pun juga tak kalah seru, ketika aku dan teman-teman ikut dalam latihan karawitan. Ternyata memainkan alat musik jawa tidak semudah yang dibayangkan. Salut sama anak muda yang masih mau melestarikan budaya jawa.

Selain bersama ibu dan bapak, ada momen seru juga bersama anak-anak di sini. Aku ikut dalam pendampingan olimpiade di sekolah juga mengajar bimbek. Sebenarnya ini merupakan program kerja divisi pendidikan, namun karena aku yang berasal dari prodi pendidikan tidak ada salahnya kan jika ikut membantu. Selain bersama anak-anak sekolah, aku juga ikut mendampingi di TPQ. Nah, pendampingan TPQ ini program kerja divisiku. Ada 3 TPQ yang menjadi sasaran kami, yaitu TPQ Darussalam, TPQ Sirojut

Tholibien, dan TPQ Al-Fattah. Dan aku terjadwal di TPQ Darussalam.

Suatu Hari dalam Divisi Sosial, Budaya dan Agama

Pengajaran di Taman Pendidikan Quran (TPQ) memiliki peran yang signifikan dalam membangun fondasi moral dan spiritual anak-anak. TPQ bukan hanya sekadar tempat belajar membaca Al-Quran, tetapi juga menjadi wahana untuk membentuk karakter dan nilai-nilai islami. Salah satu aspek yang sangat relevan adalah hubungannya dengan keluarga maslahat. Hari ini adalah hari pertama aku mengajar TPQ Darussalam. *First Impression* di TPQ ini adalah semua anak-anaknya sangat aktif. Haduh sepertinya aku harus ekstra sabar dalam menghadapi anak-anak disini.

TPQ menjadi jembatan antara anak-anak dengan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam lingkungan keluarga. Melalui pengajaran di TPQ, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama, tetapi juga diajak untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan kesinambungan antara pembelajaran di TPQ dengan kehidupan keluarga. Untuk mengasah nilai-nilai agama yang dipelajari oleh anak-anak TPQ, dari divisiku membuat sebuah lomba antar TPQ. Yang mana lomba tersebut berupa lomba Adzan, Kaligrafi, Mewarna, dan Hafalan surat-surat pendek.

Hari ini rencana aku bersama anggota divisi dan BPH kelompokku melakukan sosialisasi ke beberapa TPQ mengenai lomba tersebut. Pertama TPQ yang kami datangi adalah Darussalam. Ini lucu sih, karena ada sebuah kejutan dari pemilik TPQ. Awalnya aku bersama teman-teman yang lain hanya ingin silaturahmi dan juga memberitahukan bahwa berniat mengadakan lomba. Tetapi tiba-tiba dari mushola ada pemberitahuan untuk semua anak didik beserta ustadzah dan orang tua yang mengantar berkumpul.

Aku dan teman-teman masih sibuk berbincang di ruang tamu, hingga salah satu ustadzah disana memberitahu untuk ikut

berkumpul di serambi masjid. Kami semua ikut berkumpul sesuai intruksi dari ustadz disana. Ternyata disana sudah ramai orang, dan ustadz pemilik TPQ disana memberikan waktu kepada kami (Peserta KKN yang kesana) untuk menyampaikan maksud dan tujuan kami ke TPQ selama satu setengah jam. *What?* Selama itu dan tanpa persiapan mau menyampaikan apa. Karena ya tujuan awal kami datang ke TPQ Darussalam adalah murni untuk bersilaturahmi.

Untung saja yang datang ke sana bukan hanya dari divisi sosial, agama, dan budaya tetapi juga ada BPH kelompok. Tentu saja yang menjadi tumbal untuk maju ke depan adalah ketua kelompok kami. Aksi saling tatap-tatapan satu sama lain dimulai, sambil bisik-bisik bingung mau menyampaikan apa. Dengan modal 70% nekat akhirnya kami berempat maju. Diawali dengan sambutan-sambutan dan kemudian dilanjutkan dengan niat kami yang ingin mendampingi ustadz-ustadzah di sana untuk mengajar. Setelah itu, kami juga menyampaikan mengenai niat kami untuk mengadakan lomba antar TPQ desa Tanggulwelahan.

Waktu berjalan sangat lambat, dan ini masih tersisa satu jam. Masih banyak waktu untuk kami berdiri di depan. Namun pembahasannya sudah habis, mau diisi apa kami bingung. Akhirnya kami mempunyai sebuah ide. Kami buat seru-seruan saja di sana, kebetulan antusiasme anak-anak di sana sangat bagus. Waktu aku kecil, belajar bersama kakak KKN adalah sesuatu hal yang seru dan mungkin mereka juga berfikir seperti itu.

Kami mengajak mereka untuk menghafal surat-surat dari *anas* sampai *al-kafirun*. Ternyata anak-anak di sana sangat pandai dalam hafalan surat-surat. Juga antusiasme dan semangat mereka yang sangat besar. Lucu-lucu sekali. Setelah selesai ber *ice breaking* sedikit bersama mereka, ketua kelompokku menutup forum kemudian dikembalikan ke ustadz TPQ.

Tidak salah jika aku bersama anggota divisiku mengambil TPQ Darussalam sebagai tempat kami untuk mengajar ilmu yang kami punya. Karena di TPQ ini semua anak-anaknya sangat cerdas,

memiliki rasa ingin belajar yang tinggi, meskipun agak pecicilan semua ya. Tapi menurutku itu wajar karena mereka masih kecil dan aktif-aktifnya. Kepandaian mereka terbukti saat aku mengajar di kelas Al-Quran. Rata-rata dari mereka masih kelas 2 SD. Wahh menurutku kelas 2 SD sudah bisa membaca Al-Quran itu luar biasa. Karena waktu aku kecil, kelas 2 SD baru sampai jilid 2.

Pentingnya Pengajaran TPQ

TPQ Darussalam tidak hanya bertujuan mencetak individu yang pandai membaca Al-Quran, tetapi juga menjadikan mereka anggota keluarga yang bermanfaat bagi masyarakat. Anak-anak diajarkan untuk menghormati orang tua, menjaga tali silaturahmi, dan berkontribusi positif dalam keluarga mereka.

Dengan demikian, pengajaran di TPQ tidak hanya berdampak pada tingkat keilmuan agama anak-anak, tetapi juga merambah ke aspek-aspek kehidupan keluarga. Hubungan antara TPQ dan keluarga maslahat menjadi kunci untuk membentuk generasi yang tidak hanya berpengetahuan agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi bagian yang berarti dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Terimakasih TPQ Darussalam, ada banyak ilmu dan kenangan yang kuhabiskan bersama mereka. Ada banyak kenalan baru juga, banyak cerita-cerita lucu. Salah satu kenangan terbaik selama aku KKN adalah bisa menjadi bagian dari TPQ Darussalam.

Menggali Kemashlahatan dalam Belajar Bersama Adik-Adik Desa Tanggulwelahan

Oleh : Tsania Tazkiyatul Uyun

Salam kenal semuanya, Saya perwakilan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang sedang melaksanakan kerja kuliah nyata yang biasa disebut dengan KKN. Kuliah kerja nyata dalam buku panduan 2024 di jelaskan bahwa KKN adalah suatu kegiatan yang memberi manfaat atau suatu pengabdian bagi masyarakat desa tersebut. Jika mahasiswa tidak pernah terjun atau tidak hadir pada masyarakat maka ilmu yang dipelajari dikampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir ditengah-tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. KKN kali ini merupakan KKN gelombang 1 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024 selama sekitar kurang lebih 40 hari. Kegiatan KKN ini dimulai dengan pendaftaran, pengumpulan berkas, pengaduan pada tanggal 1 Desember 2023 hingga 4 Desember 2023 kemudian pengumuman peserta KKN pada tanggal 8 Desember 2023. Pada tanggal 13 -15 Desember 2023 pelaksanaan pembekalan peserta KKN kemudian pada tanggal 19 Desember 2023 peserta berangkat ke posko masing – masing dan mulai melakukan kegiatannya masing – masing.

Pada kesempatan kali ini saya mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata yang bertemakan keluarga mashlahat. Mashlahat adalah sarana untuk menetapkan kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip menarik manfaat dan menolak mafsadat (kerusakan). Dapat disimpulkan bahwa keluarga mashlahat adalah keluarga yang memiliki prinsip berkeluarga yang bermanfaat baik itu dari suami, istri, dan anak-

anaknya, mereka memiliki keteladanan yang dapat menjadi contoh kepada keluarga yang lain.

Desa tanggulwelahan merupakan desa yang terletak di kecamatan besuki kabupaten Tulungagung provinsi jawa timur. Pada KKN ini saya di desa tanggulwelahan di tugaskan sebagai anggota divisi pendidikan dan teknologi. pada divisi ini mencakup tugas sebagai pengembangan pendidikan dan teknologi pedesaan. Pada pengembangan pendidikan di desa tanggulwelahan saya beserta peserta yang lain menerapkan beberapa kegiatan yang bisa menjadi bertambahnya pengetahuan adik-adik desa Tanggulwelahan yang terletak di beberapa sekolah dasar dan sebagainya.

Sekolah pertama yaitu SDI wali songo yang di pimpin oleh bapak khoiril safingi selaku kepala sekolah SDI walisongo. Sekolah ini berada di Tanggulwelahan kecamatan besuki kabupaten tulungagung jawa timur. Pada minggu pertama saya bersama teman-teman divisi melakukan silaturahmi ke SDI walisongo untuk mengetahui beberapa informasi tentang sekolah tersebut. Setelah mengetahui beberapa informasi seputar sekolah tersebut kami satu divisi ingin menawarkan suatu kegiatan yaitu kegiatan lomba cerdas cermat pada kelas 4,5,6. Setelah dipertimbangan bapak kepala sekolah menyetujui kegiatan tersebut beliau mengatakan bahwa "kami dari pihak sekolah akan menyetujui segala kegiatan selagi kegiatan tersebut dapat memberi kemanfaatan bagi siswa disini." Dalam kegiatan tersebut kami dari melaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Januari 2024 pada jam 8 hingga jam 12. Dalam kegiatan tersebut kami mengambil beberapa mata pelajaran seperti bahasa indonesia, matematika, IPA, IPS, SBK, bahasa inggris dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ilmu dan melatih kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang pernah mereka pelajari dan mempererat tali silaturahmi dengan keluarga SDI Wali Songo.

Mts wali songo yang merupakan sebuah MTs swasta yang beralamat di tanggulwelahan kecamatan besuki kabupaten

tulungagung. Kami beserta teman – teman divisi melakukan observasi pada MTs tersebut hasil dari observasi MTs tersebut adalah kepala sekolah MTs walisongo menginginkan sebuah pendampingan olimpiade untuk beberapa hari dengan beberapa peserta KKN pada beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, bahasa inggris, fiqih, akidah akhlaq, tahfidz dan beberapa kegiatan yang lain.

Tpq darussalam merupakan tpq yang berada di desa tanggulwelahan. Tpq ini terdiri dari anak kecil sampai kelas 6. Tpq mempelajari iqro' hingga al-qur'an dengan ini menerapkan konsep mengaji dengan panduan metode an nahdiyah yaitu mempelajari Al-Qur'an dengan lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal. Tpq ini masuk pada jam 16.30 – 17.30 pada jam tersebut peserta KKN dipersilahkan untuk mengajar dan dengan pengawasan salah satu guru kelas. Untuk kelas yang mempelajari iqro' pada 1 jam tersebut dibagi menjadi 3 kali yaitu yang pertama dengan mengikuti arahan dari guru yang membacakan iqro' 1 halaman didepan kemudian di tirukan, pembelajaran ini bertujuan untuk melatih pengucapan huruf hijaiyah dengan benar. Kemudian setelah itu maju ke depan sendiri – sendiri membacakan halaman iqro' yang tadi dibacakan di depan kepada gurunya masing – masing supaya memperkuat ingatan mereka secara sendiri-sendiri dan yang terakhir diisi dengan membaca beberapa surat-surat pendek dan bacaan sholat agar memudahkan mereka dalam mempraktekkan sholat.

Tpq al fatah merupakan tpq yang memfokuskan pada bagian tahfidz. Tpq tersebut dilaksanakan pada jam 16.00 hingga 18.00 pada jam tersebut sebelum memulai kegiatan tahfidz mereka akan melaksanakan sholat berjamaah terlebih dahulu kemudian di lanjut dengan murojaah yang sudah dihafal bersama-sama kemudian dilanjut dengan mempersiapkan setoran per-ayatnya yang terakhir binadhori atau membaca 1 halaman kepada ustadz/ustadzahnya.

Nothing In The Way Of Us

Oleh : Riska Intan Febyana

Kecemasan dan kekhawatiran selalu timbul pada diri saya. Kecemasan dan Kekhawatiran itu sendiri timbul pada pemikiran yang “kemungkinan” buruk atau negatif yang terjadi dimasa depan. Penting untuk memahami bagaimana dan cara mengangani kecemasan dan kekhawatiran, meskipun hal tersebut merupakan menjadi bagian normal dari kehidupan akan tetapi perlu memerlukan perhatian khusus jika mengganggu keseimbangan emosional dan kesejahteraan mental. Sungguh kecemasan dan kekhawatiran sangat ber-*impact* besar pada nafsu makan dan pola tidur. Namun disisi lain saya dapat mengendalikan kedua elemen tersebut agar tidak menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mental.

Senin, 18 Desember 2023 hari dimana akhir dari tahun 2023 yang pada orang umumnya merayakan liburan bersama keluarga dan teman. Namun bagi saya akhir tahun 2023 merupakan tahun yang berbeda dari tahun tahun sebelumnya, karena pada bulan desember hingga januari akhir akan event besar besaran yang saya nantikan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dimana *event* tersebut sudah saya tunggu tunggu sejak lama. Perjalanan yang dimana menghadirkan tantangan dan pelajaran tak tergantikan. Sebuah panggung nyata di mana mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat, menggali potensi, dan merajut keterlibatan aktif dalam pembangunan komunitas. KKN menjadi suatu titik sentral yang memperlihatkan bahwa tidak hanya mahasiswa yang belajar, tetapi juga masyarakat yang dilayani yang menjadi penerima manfaat

Hai perkenalkan saya Riska Intan Febyana dari Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab, saya merupakan Bendahara 1 dari kelompok Posko Tanggulwelahan 1 yang berada di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Peranan saya sebagai bendahara dalam KKN memiliki dampak yang sangat signifikan pada kegiatan atau proker yang di jalankan. Hal ini melibatkan sejumlah tanggung jawab besar terhadap keuangan yang dikelola dan peran ini mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan penerimaan dan pengeluaran, serta pemantauan keuangan secara berkala. Kemampuan untuk mengelola dana dengan efisien dan efektif adalah keterampilan kunci yang dimiliki oleh seorang bendahara KKN.

Selain itu, saya selalu transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana adalah aspek yang sangat penting. Seorang bendahara dituntut untuk memberikan laporan keuangan yang jelas dan terperinci agar menciptakan kepercayaan kepada anggota lainnya. Peranan saya sebagai bendahara dalam KKN tidak hanya berkaitan dengan manajemen dana semata, tetapi juga membawa dampak pada efektivitas dan keberlanjutan kegiatan atau proker yang direncanakan. Keberhasilan sebuah kegiatan atau proker KKN seringkali bergantung pada kemampuan bendahara untuk mengelola dana dengan bijak, dan dana secara transparan.

Kemudian selain memegang peran bendahara 1, saya juga ikut berpartisipasi atau terjun dalam devisi pendidikan. Pertama, saya membantu Bimbingan Les di Bu Evi sebagai proker pertama pada devisi pendidikan. Melalui proker ini, saya tidak hanya memberikan bantuan akademis kepada siswa yang membutuhkan, tetapi juga membawa dampak positif dalam mengatasi disparitas pendidikan yang mungkin ada di lingkungan tersebut. Pada proker ini mencakup berbagai subjek, mulai dari mata pelajaran inti hingga pekerjaan rumah (PR), dengan pengetahuan akademis yang saya miliki, dapat memberikan panduan dan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang tertentu. Hal ini tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga merangsang minat mereka terhadap pembelajaran.

Kedua, saya menjadi pendamping olimpiade dan porseni di MTS Walisongo sebagai proker kedua. Melalui keterlibatan dalam olimpiade dan porseni, saya menjalankan peran strategis dalam

membimbing dan memberikan dukungan kepada siswa yang memiliki potensi luar biasa. Keterlibatan saya dan anggota divisi pendidikan juga memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan kompetensi siswa. Selain mempersiapkan mereka untuk kompetisi, membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis, kritis, dan problem-solving. Hal ini merangsang perkembangan siswa sebagai pembelajar yang mandiri dan berpikir kreatif. Melalui dorongan dan motivasi yang diberikan, siswa merasakan semangat persaingan yang sehat, membangun kepercayaan diri, dan merasakan kepuasan dalam mengatasi tantangan akademis.

Ketiga, saya menjadi panitia Lomba Cerdas Cermat (LCC) di SD Islam Walisongo sebagai salah satu acara. Dalam proker ini akan menjadi langkah konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat masyarakat. Sebagai panitia LCC, saya tidak hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga mitra dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Mahasiswa terlibat sebagai panitia tidak hanya mendukung perkembangan siswa di tingkat dasar, tetapi juga memberikan kontribusi pada pihak sekolah untuk meningkatkan akreditasi sekolah dan meningkatkan kualitas guru. Proker LCC ini juga membuka peluang untuk menerapkan teknologi dalam pendidikan. Mahasiswa dapat memperkenalkan inovasi seperti memperlihatkan soal menggunakan PPT yang di suprot menggunakan proyektor dan layar proyektor. Hal ini bukan hanya meningkatkan perkembangan siswa dalam teknologi dan meningkatkan minat belajar mereka dalam era digital.

Kemudian selain terjun pada divisi pendidikan, saya juga ikut berpartisipasi dalam divisi sosial budaya dan agama. Pada proker pertama saya mengikuti mengajar ngaji di Madrasah Darussalam. Dalam proker ini berfokus pada mengajar ngaji menghadirkan suatu dimensi khusus dalam peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dan agama. Mengikuti pengajaran ngaji di

madrasah yang melibatkan mahasiswa dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan etika agama kepada generasi muda. Melalui proker ini, bukan hanya pengetahuan keagamaan yang disampaikan, tetapi juga prinsip-prinsip kehidupan yang dipegang teguh oleh masyarakat. Selain itu, melalui proker mengajar ngaji, mahasiswa juga membantu memupuk rasa kebersamaan dan kepedulian dalam komunitas. Aktivitas keagamaan seringkali menjadi momen di mana masyarakat berkumpul dan saling mendukung.

Proker terakhir dalam devisi sosial budaya dan agama adalah Lomba antar 3 madrasah (Darussalam, Sirojut Tholibien, Al Fattah) yang dilaksanakan di madrasah Darussalam. Aktivitas ini bukan sekadar suatu ajang perlombaan, tetapi juga sebuah upaya untuk memperkaya pendekatan keagamaan melalui pengembangan potensi siswa dan memasyarakatkan kegiatan kompetisi. Dalam mendukung perlombaan di madrasah, mahasiswa memberikan ruang bagi pengenalan dan penerapan prinsip-prinsip kompetisi yang sehat. Melalui pembinaan dan pelatihan, mahasiswa dapat mengarahkan siswa untuk bersaing dengan semangat sportif, menghargai keberagaman dalam bakat dan kemampuan, dan merayakan prestasi bersama-sama.

Proker terakhir yang kami buat yaitu proker unggulan yang berkaitan dengan seminar seni mendidik Gen-Z di era 5.0. Seminar ini tidak hanya menyajikan platform untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam memahami dan merespons kebutuhan unik generasi muda yang lahir di era teknologi. Seminar Gen-Z dapat menggali aspek-aspek lain seperti keterampilan sosial, kewirausahaan, dan pengetahuan teknologi. Seminar ini juga membuka peluang untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan antara Gen-Z dan generasi sebelumnya. Dosen dan mahasiswa dapat berperan sebagai mediator dan fasilitator pertukaran informasi, menciptakan saling pengertian antar-generasi yang membangun dan mendukung perkembangan masing-masing.

Wonderful Experience in Tanggulwelahan

Oleh : Rahmania Jihan Sadidah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas ilmu dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN reguler multisektoral gelombang 1 pada tahun ini berbasis keluarga maslahat. Pengertian dari keluarga yang maslahat adalah keluarga yang memiliki unsur pokok dalam membentuk generasi penerus yang lebih baik karena begitu pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepribadian anggotanya. Maksud dari unsur pokok disini adalah dalam membangun sebuah masyarakat yang berkepribadian kuat salah satunya adalah dengan terbentuknya sistem keluarga yang baik. Keluarga yang baik adalah keluarga yang dibangun dan dilandasi dengan pondasi serta tuntunan moral yang kuat yang akan menghasilkan anggota keluarga yang memiliki kualitas yang baik, sehingga pada tahap berikutnya menciptakan masyarakat yang memiliki kualitas yang baik pula. Dalam konteks keluarga muslim, kualitas sebuah keluarga diidentikkan dengan sebutan keluarga maslahat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler multisektoral gelombang 1 berbasis keluarga maslahat pada UIN SATU Tulungagung berlangsung selama 40 hari. Pada gelombang 1 ini, terdapat 2.254 mahasiswa yang mengikuti KKN. Dibagi pada dua Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung khususnya Kecamatan Besuki dan Kabupaten Trenggalek khususnya Kecamatan Durenan, Kampak dan Gandusari. Saya mendapatkan kesempatan mengikuti KKN gelombang 1 yang diselenggarakan pada 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 di Desa Tanggulwelahan, Dusun Welahan,

Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Saat KKN kali ini saya dipertemukan dengan teman-teman yang baik dan luar biasa. Kami dipertemukan dari berbagai program studi yang berbeda. Selama 40 hari kami dituntut untuk bisa bekerja sama dengan baik sebagai kelompok untuk menjalankan program kerja kami yang sebelumnya telah kami buat di Desa Tanggulwelahan khususnya Dusun Welahan.

Kelompok Tanggulwelahan 1 merupakan nama kami. Kami beranggotakan 27 orang. 22 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Dalam kelompok, tugas kami berbeda-beda yang dalam setiap divisi kami memiliki program kerja yang harus terlaksana dan bermanfaat bagi desa dan juga warga desa. Kami terbagi menjadi 6 orang menjadi badan pengurus harian, 1 orang menjadi koordinasi desa, 4 orang menjadi divisi pendidikan dan teknologi, 4 orang menjadi divisi ekonomi, 4 orang menjadi divisi sosial, budaya dan agama, 4 orang lagi menjadi divisi publikasi dan komunikasi. Selama KKN berlangsung kami menempati sebuah rumah warga yang kami sebut dengan posko. Kami mendapatkan posko yang bersebelahan antara posko laki-laki dan perempuan. Satu posko untuk 22 orang anggota perempuan dan satu posko lainnya untuk 5 orang anggota laki-laki.

Pada minggu pertama KKN di dusun Welahan desa Tanggulwelahan kami melakukan anjingsana ke rumah Pak Ketua RT, Pak Ketua RW, Pak Kepala Dusun, Pak Carik, Pak Kepala Desa, dan para tokoh agama dan masyarakat yang ada di dusun Welahan. Selain itu, kami juga mengunjungi rumah-rumah tetangga-tetangga yang ada disekitar posko untuk menjalin silaturahmi. Kami dipertemukan dengan tuan rumah sekaligus tetangga-tetangga yang baik dan juga ramah disini.

Saya mendapatkan tugas menjadi divisi ekonomi, dalam divisi ini kami beranggotakan 4 orang yaitu 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Kami memiliki 2 program kerja yang telah kami susun dan laksanakan. Program kerja yang pertama adalah digital marketing dengan membantu sebuah umkm keripik tempe yang

bernama Keripik Tempe An-Nissa dalam kegiatan pemasaran atau promosi produknya menggunakan media digital tujuannya agar produk Keripik Tempe An-Nissa lebih mudah dikenal dan menarik konsumen maupun calon konsumen secara cepat. Dengan cara membantu membuat sebuah video proses pembuatan keripik tempe dari awal sampai akhir dan juga membantu membuat akun media sosial instagram. Kami disambut dengan antusias oleh pemilik usaha, saat pembuatan video berlangsung kami juga belajar bagaimana proses pembuatan keripik tempe khas milik Keripik Tempe An-Nissa, mulai dari proses perebusan kedelai, kedelai yang digunakan merupakan kedelai impor yang memiliki kualitas terbaik, setelah itu proses pemberian ragi pada kedelai. Teknik pembuatan tempe pada Keripik tempe An-Nissa juga berbeda, mereka menggunakan cara tempe dibentuk tipis dari awal dengan menaruhnya diatas daun pisang lalu ditumpuk sampai menjadi 12 tumpukan dan didiamkan sampai jamur-jamur pada tempe tersebut telah tumbuh. Setelah menjadi tempe yang tipis proses selanjutnya adalah penggorengan, tempe-tempe tersebut dicelupkan pada tepung yang telah dicampuri air dengan bumbu-bumbu khas Keripik Tempe An-Nissa. Proses pengemasan keripik tempe menggunakan plastik yang ditiup lalu diletakkan dalam besek. Keripik Tempe An-Nissa dalam penjualan dan pemasarannya hanya melalui pesanan, keripik tempe yang dibuat selalu fresh. Yang paling menarik dari Keripik Tempe An-Nissa ini agar tempe yang dibuat tidak gagal proses pembuatan dari pembuatan tempe sampai proses akhir harus dengan tersenyum dan dalam suasana hati yang baik.

Program kerja yang kedua yaitu Seminar Entrepreneurship dengan tema "*Set Up Your Positive Mindset, Start Your Experience To Be a Great Entrepreneur In Society 5.0*". Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2024 di Balai Desa Tanggul Welahan. Kami mengundang dan mendampingi pemuda Karang Taruna desa Tanggulwelahan dalam seminar ini. Tujuan diadakannya seminar ini agar para pemuda Karang Taruna desa Tanggulwelahan menjadi

wirausahawan yang hebat di jaman 5.0 dengan membangun pikiran dan mental usahawan yang positif melalui pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh dalam hal wirausaha. Kami menghadirkan pemateri yang hebat dan telah berpengalaman dibidang ini. Dalam seminar ini kami juga memberikan demo sebuah produk minuman yaitu berupa kopi kedelai dan juga teh telang yang dibuat dan diracik sendiri oleh mahasiswi kelompok kami. Seminar ini berjalan secara lancar dan mendapatkan antusias yang baik dari para pemuda Karang Taruna desa Tanggulwelahan.

Selain sebagai divisi ekonomi, saya juga membantu divisi-divisi lain dalam menjalankan program kerja mereka, dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di TPQ Sirojut Tholibien pada hari Rabu dan Kamis. Mengikuti kegiatan yasinan rutin ibu-ibu desa Tanggulwelahan pada hari Rabu malam. Mengikuti kegiatan posyandu dan posbindu pada awal bulan dan juga kegiatan-kegiatan lainnya.

Melalui KKN kali ini banyak sekali pengalaman dan pelajaran baru yang saya peroleh dari warga desa Tanggulwelahan dan juga teman-teman kelompok yang sangat saya hormati dan hargai. Saya mendapatkan keluarga baru yang memiliki arti tersendiri bagi saya. Ini adalah 40 hari di desa Tanggulwelahan yang sangat berarti dan tidak akan terlupakan. Atas semua hal yang telah kami lakukan di desa Tanggulwelahan merupakan syukur dan nikmat tersendiri dari Allah, hal ini membuat saya semakin yakin bahwasannya Allah menempatkan kami ditempat kami yang sekarang bukan karena sesuatu hal yang kebetulan, melainkan Allah telah menyiapkan dan memberikan tempat yang terbaik menurut ridho-Nya.

Sedikit Cerita yang Terlintas

Oleh : Rezvina Cahyaning Hidayah

Arunika yang tak malu – malu perlahan menampakkan senyumnya. Persawahan nan tenang seolah menyambut kehadiran sang surya yang menyinari desa Tanggulwelahan. Pada tanggal 19 Desember 2023, saya memulai kegiatan yaitu KKN yang diadakan oleh Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Apasih KKN itu? KKN adalah suatu kegiatan yang berupa pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas seilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan bisa juga lebih dan ditempatkan pada daerah setingkat desa sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kampus. Mahasiswa harus mampu merubah sudut pandang warga di desa tersebut agar menjadi desa yang lebih baik dalam bidang masing-masing desa. Seperti perekonomian masyarakat, sosialisasi masyarakat, kesehatan masyarakat dan yang terpenting yaitu pendidikan masyarakat yang kadang sangat minim. Hal ini bukan perkara yang mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, dimana kami ditempatkan pada daerah yang kurang sumber daya manusia, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang terbatas, ditambah lagi kami hanya mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN. Tapi kami tetap semangat karena kami mempunyai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang selalu memberi arahan dan pengertian jika kami tidak memahami. KKN bagi saya adalah pengalaman pertama bagi saya, pengalaman jauh dari orang tua dan pengalaman tempat tinggal yang lumayan jauh dari kota. Banyak orang yang mengatakan KKN itu seru, sedangkan menurutku KKN itu harus beradaptasi dengan teman – teman yang beda jurusan dan beda karakter. Akan tetapi dengan seiringnya

waktu semua menjadi terbiasa. Tak hanya itu semua KKN meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano - nano karena banyak yang dapat dirasakan, dari mulai hal gembira yang penuh tawa, hal yang menyedihkan, hal yang meresahkan, repotnya kesana kemari yang dirasakan semua selama kegiatan berlangsung.

Tanggulwelahan merupakan desa yang berada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Berada pas di sebelah selatan kota Tulungagung. Yang dekat dengan Pantai Gemah dan JLS (Jalur Lintas Selatan) yang kurang lebih beberapa meter dari Desa Tanggulwelahan. Padi menunduk dalam kebersahajaan, terhampar diatas permadani kuning alam pesawahan sehingga daerah ini bisa disebut Gemah Ripah Loh Jinawi karena tentram dan makmur serta sangat subur tanahnya. Kami dari KKN Tanggulwelahan 1 akan mengabdikan pada masyarakat pada tanggal 19 Desember 2023, hari yang paling dinanti dengan berbekal restu ibu dan bapak saya memulai kegiatan awal mengikuti KKN dengan upacara pemberangkatan di kampus. Pukul 13.00 saya berangkat menuju Desa Tanggulwelahan, sekitar 1 jam tibalah saya di Desa Tanggulwelahan sesampainya saya berada di tempat KKN, saya dan teman – teman saya langsung membersihkan posko kami, karena perjalanan yang lumayan memakan waktu banyak. Kami bersih – bersih, ada yang nyapu, ada yang ngepel dan ada juga yang angkat - angkat meja. Sehabis bersih – bersih kami memasak dan makan bersama, karena perut kami sudah lapar. Setelah itu kami menyusun jadwal dan kesepakatan selama kami KKN satu bulan ini nanti. setelah kita menyusun jadwal dan kesepakatan, saya dan teman - teman langsung istirahat.

Hari pertama KKN. Kami melaksanakan pembukaan KKN Tanggulwelahan bersama bapak kepala desa, staff kepala desa dan DPL, acara pembukaan dilaksanakan dengan lancar. Keesok hari sesuai dengan arahan dari ketua kelompok yang dibagi menjadi beberapa divisi untuk mencari informasi potensi-potensi apa aja

yang ada di desa Tanggulwelahan. Saya dan teman – teman divisi melakukan anjagsana ke Rumah bapak RT untuk bersilaturahmi dan bertanya-tanya tentang desa Tanggulwelahan. Kami pun berbincang – bincang tentang potensi apa yang ada di desa Tanggulwelahan, tentang TPQ dan Tempat Bimbingan belajar. Setelah agak lama kami berbincang-bincang, kami pamit untuk melanjutkan anjagsana ke rumah bapak pemilik TPQ Darussalam. Kami berbincang – bincang untuk meminta izin melakukan program kerja dengan beliau. Setelah beberapa jam kami berpamitan untuk kembali ke posko.

Keemasan cahaya di cakrawala , di ufuk barat saat hari mulai senja, sang bulan telah memperlihatkan cahayanya kami pun istirahat untuk menyiapkan energi keesok harinya. Minggu ke-1 masih proses adaptasi terhadap lingkungan dan masyarakat desa Tanggulwelahan Saya dan Divisi saya (pendidikan) melakukan sosialisasi ke SDI Walisongo banyak anak – anak SD sedang bermain sepak bola dan lainnya, kami bertemu kepala sekolah SDI Walisongo untuk meminta izin membuat acara Lomba Cerdas Cermat di SDI tersebut. Kami berbincang-bincang tentang program kerja kami dan kepala sekolah SDI Walisongo pun menyetujui acara tersebut. Kami pun kembali menuju posko, karena minggu pertama belum terlalu banyak program kerja. Saat kami berada di posko ada seorang yang mendatangi posko kami beliau adalah Kepala Sekolah MTs Walisongo, beliau melakukan silaturahmi ke posko kami dan memberikan pengarahan tentang desa ini. Kami pun berbincang – bincang menanyakan tentang MTs Walisongo untuk menjadi relawan sekolah. Kebetulan di MTs Walisongo akan mengikuti lomba Olimpiade dan Porseni tingkat Kabupaten, Beliau pun juga meminta bantuan untuk mendampingi murid MTs tersebut. Program kerja dari divisi pendidikan adalah Bimbingan Belajar, Cerdas Cermat dan Pendampingan Olimpiade.

Hari demi hari berlalu, dalam setiap detik yang ditunggu. Program kerja kami mulai terlaksana setiap siang pukul 13.00 kami mendampingi murid yang mengikuti lomba Olimpiade dan

Porseni. Kami memberikan soal – soal dan membahas bersama dengan murid MTs. Sehingga murid dapat memahami apa yang masih dibingungkan. Kemudian sore pukul 16.30 saya dan teman-teman mendampingi anak-anak mengaji di TPQ Darussalam, disana saya bertemu dengan anak – anak kecil yang lucu dan gemesin. Selanjutnya pukul 18.15 ata sehabis mahgrib saya dan teman – teman mendampingi bimbingan belajar di rumah Ibu Heny selaku pemilik Rumah belajar tersebut. Disana banyak anak-anak mulai kelas 4, 5 dan 6.

Tidak hanya itu banyak kegiatan dari berbagai divisi seperti seminar entrepreneurship , posyandu dan masih banyak lagi, sehingga semua panitia sibuk menyiapkan kegiatan tersebut. Saya juga melakukan piket desa di Kantor Desa, yang sudah diatur jadwalnya. Tibalah lomba cerdas cermat di SDI Walisongo, anak-anak yang berpartisipasi mulai dari kelas 4,5 dan 6 sangat bersemangat mengikutinya. Acara dilaksanakan dengan tegang waktu babak final dimana 3 tim merebutkan pialanya.

Akhirnya program kerja kami yang terakhir yaitu Seminar Seni Mendidik Gen-Z Di Era 5.0. Dari KKN ini jadi membuka hati saya dan saya percaya bahwa Tuhan selalu ikut andil dalam dalam setiap langkah yang sudah saya ambil. Di tempat ini saya benar – benar belajar bagaimana mengesampingkan ego demi kerukunan satu sama lain. Semangat terus, sampai ketemu di lain waktu dan mohon maaf jika banyak kesalahan. Dan terima kasih juga kepada waktu yang membuat saya sangat menghargai apa arti “Pertemuan dan Perpisahan”.

20/40

Oleh: Boga Putri Setiowati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1.

Kegiatan KKN bukan hanya upaya transfer atau praktek ilmu pengetahuan kepada masyarakat, tetapi KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Pada KKN gelombang ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membuka kuota sebanyak 2233 dengan jumlah 1722 perempuan dan 511 laki-laki. Syarat untuk mengikuti KKN di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu telah menempuh 80 SKS. Untuk mendapatkan gelombang 1 ini harus berebut kuota dengan 5000 mahasiswa. KKN pada gelombang ini dibagi menjadi beberapa jenis, saya mengambil jenis KKN Regular Multisektoral yang berlangsung selama 40 hari dimulai dari tanggal pemberangkatan 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Wilayah KKN pada gelombang ini menyebar pada wilayah Trenggalek dan Tulungagung. Di Tulungagung tersebar lagi ke beberapa kecamatan dan kebetulan saya mendapat bagian kecamatan Besuki, tepatnya desa Tanggulwelahan.

Desa Tanggulwelahan memiliki beberapa potensi seperti pada bidang pertanian dan UMKM. Para pemuda karang taruna desa Tanggulwelahan juga sangat semangat dalam membangun sebuah usaha. Hal ini terbukti dengan berlangsungnya rencana membuka sebuah Coffeshop yang terletak di halaman balai desa Tanggulwelahan.

Pada proses perencanaan pembukaan sebuah Coffeshop ini para peserta KKN juga menyumbangkan beberapa ide, mulai dari konsep Coffeshop hingga menu yang akan disediakan. Tidak hanya menyumbangkan ide tetapi juga mendampingi dalam proses pembuatan menunya. Dalam kegiatan ini saya mendapatkan peran untuk mendampingi inovasi teh telang dan kopi kedelai.

Di desa Tanggulwelahan banyak sekali tanaman bunga telang. Bunga telang merupakan salah satu bunga yang memiliki banyak manfaat, tetapi tidak banyak orang yang mengetahuinya. Pada proses pendampingan saya memilih bunga telang sebagai bahan dasar teh. Karena bunga telang memiliki beberapa manfaat dan khasiat seperti mengurangi peradangan sebab, bunga telang mengandung sekitar 51-52% asam oleat. Bunga telang juga sebagai antioksidan yang baik sebab pada bunga telang mengandung beberapa senyawa seperti flavonoid dan antosianin. Antioksidan yang terkandung pada bunga telang juga mampu mencegah penuaan dini dan menyamarkan kerutan pada kulit. Bunga telang juga dapat mencegah diabetes sebab, senyawa aktif pada bunga telang yang disebut *proanthocyanidin* dapat membantu mengatur penyerapan gula ke dalam aliran darah, sehingga kadar gula darah dapat terkontrol. Antioksidan pada tanaman ini juga mampu mencegah resistensi insulin yang dapat memicu diabetes. Dan masih banyak lagi manfaat bunga telang untuk kesehatan tubuh.

Proses pembuatan teh telang ini cukup mudah, yang pertama saya mencari bunga telang ini di daerah posko. Saya mencari bunga telang bersama Fatkhur, selain mencari bunga telang kita juga mencari benihnya untuk ditanam di posko. Setelah mendapat

bunga telang yang segar kemudian bunga telang dicuci lalu dijemur selama 3-4 hari hingga kering. Setelah bunga telang kering lanjut ke proses penyajian. Cara penyajiannya cukup dengan menyiapkan air mendidih untuk mengekstrak bunga telang yang sudah kering. Bunga telang ketika direbus atau didiamkan di dalam air panas akan menghasilkan warna biru. Pada pH netral air telang berwarna biru, tetapi ketika ditetesi asam seperti lemon warnanya akan berubah menjadi ungu. Setelah direbus selanjutnya menyiapkan sirup gula, es batu, irisan lemon, biji selasih dan nata de coco untuk tambahan topping. Lalu es teh telang siap disajikan.

Untuk kopi kedelai saya mencoba trial beberapa hari di posko dan dibantu dengan teman-teman saya. Kopi yang terbuat dari kedelai ini memiliki keunggulan yaitu, rendah kafein namun tinggi protein. Untuk cara pembuatannya cukup mudah tinggal menyangrai kedelai yang sudah bersih dan dicuci hingga warnanya kehitaman lalu diblender. Untuk hasil yang lebih halus dan lembut bubuk kopi yang sudah diblender tadi bisa disaring lagi. Dan untuk penyajian kopi kedelai ini bisa disajikan seperti kopi pada umumnya atau bisa juga dicampur dengan susu full cream.

Setelah saya mencoba trial teh telang dan kopi kedelai beberapa kali diposko. Selanjutnya saya mendemonstrasikan pembuatan teh telang dan kopi kedelai kepada audiens seminar Enterpreneuship. Seminar Enterpreneuship merupakan salah satu proker unggulan yang di selenggarakan oleh devisa ekonomi. Seminar ini dihadiri oleh para pemuda desa Tanggulwelahan, kepala desa Tanggulwelahan, dan beberapa tamu undangan lainnya. H-1 sebelum seminar dilaksanakan semua panitia melakukan gladi bersih di balai desa. Setelah itu tibalah saatnya acara seminar Enterpreneuship dilaksanakan, tepatnya tanggal 7 januari 2024, disini saya membantu Miss Nimas menyampaikan materi saya memaparkan sedikit materi tentang inovasi teh telang dan kopi kedelai dan diakhiri dengan saya mendemonstrasikan pembuatannya

Kegiatan tersebut merupakan pengalaman pertama saya, sebelumnya saya ketika di kampus hanya sebagai kupu-kupu (kuliah pulang) tidak mengikuti organisasi. Dan disini saya merasa bersyukur karena diberi kesempatan untuk menyampaikan sedikit pengetahuan yang saya miliki. Harapannya setelah saya mendemonstrasikan inovasi teh telang dan kopi kedelai para audiens tertarik dan memasukkan kedalam list menu coffeshop yang akan segera dibuka. Sehingga bisa menjadi ide yang bisa menjadi sumber penghasilan bagi para pemuda karang taruna desa Tanggulwelahan.

960 *Hours* Masa Pengabdian di Desa Tanggulwelahan

Oleh : *Vizatimivta Yunakoiruluxi*

Program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi suatu kegiatan yang diprioritaskan bagi mahasiswa khususnya semester 5 menjelang semester 6. Seluruh peserta KKN dengan jumlah sekitar 5000 orang berlomba-lomba saling mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata melalui *website smartcampus*. Namun, tidak semua mahasiswa beruntung berkesempatan menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata Reguler Muktisektoral tahun 2024 gelombang 1 ini. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN SATU hanya menerima 2254 mahasiswa yang terdiri dari 505 pendaftar laki-laki dan 1749 pendaftar perempuan. Program Kuliah Kerja Nyata ini dikembangkan dari berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap sesamanya. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman baru di masyarakat. Dalam mengabdikan kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya selama di bangku kuliah dan memberikan ilmunya kepada masyarakat guna memecahkan permasalahan yang dialami masyarakat di daerahnya.

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, anggota kelompok yang bertugas di desa tanggulwelahan mendapatkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa Tanggulwelahan sebagai berikut:

1. Perancangan UMKM yang dibawah naungan bumdes kurang tertata sehingga pengeluaran anggaran lebih besar daripada pemasukan.
2. Kurang aktifnya organisasi di dalam desa.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembuangan sampah.

Dengan adanya masalah tersebut kelompok kami melakukan beberapa program kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di desa Tanggulwelahan sebagai berikut :

1. Membantu mengaktifkan kembali organisasi yang telah ada.
2. Pendampingan program kerja di kantor desa.
3. Ikut serta dalam kegiatan TPQ.
4. Pembuatan es teh telang.
5. Pendampingan Posyandu & Posbindu.
6. Pembuatan sekam bakar untuk media tanam.

Kelompok kami memiliki 2 jenis program kerja, yang pertama program kerja unggulan kedua program kerja pendukung. Program kerja unggulan merupakan ide dari kelompok kami untuk menciptakan inovasi-inovasi baru guna menciptakan kesejahteraan dan kualitas kehidupan dalam kebermasyarakatan yang lebih baik. Sedangkan program kerja pendukung merupakan program kerja yang sebelumnya sudah ada dan sudah dijalankan secara rutin di desa Tanggulwelahan ini. Sebagai bentuk pengabdian kelompok kami berinisiatif untuk ikut serta dalam kegiatannya yang akan saya paparkan sebagai berikut :

Program Kerja Unggulan:

1. Seminar Entrepreneurship

Acara seminar entrepreneurship dengan tema *"Set up your positive mindset, strat your experience To Be a Great Entepreneur in Society 0.5"* membahas bagaimana menginternalisasikan dan mengaplikasikan *positive mindset*

dalam konteks berwirausaha, pentingnya *mindset* ini dalam mencapai kesuksesan pada dunia bisnis. Dan juga *experience to be a great entrepreneur* dimana pengalaman adalah kunci paling berharga untuk menjadi seorang wirausahawan guna menjadi salah satu langkah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dunia kewirausahaan.

2. Pembuatan Video Keluarga Maslahat

Isi dari video keluarga maslahat adalah membahas tentang konsep dalam Islam yang menekankan pentingnya keberadaan keluarga untuk mencapai tujuan bersama dan kebahagiaan, serta memastikan kesejahteraan anggota keluarga. Ini melibatkan dukungan, kerjasama, dan perhatian antar anggota keluarga untuk mencapai kebaikan bersama. Selain itu, keluarga maslahat yang berfokus pada pendidikan mengutamakan pentingnya pembelajaran dan perkembangan akademis anggota keluarga. Dengan memprioritaskan pendidikan, keluarga semacam ini berusaha menciptakan lingkungan yang merangsang keinginan belajar dan memberikan landasan kokoh untuk kesuksesan masa depan anggota keluarga.

3. Seminar Relasi Maslahat: Kelas Pengasuhan dan Konsultasi Warga

Acara seminar ini mengusung tema "Seni Mendidik Gen-Z di Era 5.0" yang membahas tentang bagaimana cara mendidik anak sesuai dengan generasinya karena setiap generasi tentu memiliki nilai-nilai, cara pandang, serta prinsip-prinsip yang tidak selalu sama dengan generasi-generasi sebelumnya. Dalam rangka mencegah terjadinya fenomena anak yang putus sekolah, pergaulan bebas, hingga pernikahan dini. Seminar ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran orang tua, pendidik, dan masyarakat umum tentang peran penting mereka dalam mempersiapkan anak-anaknya.

Mendidik dan mendampingi Generasi Z dalam pengasuhan anak memerlukan pendekatan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan budaya saat ini. Setiap anak adalah individu unik dengan kebutuhan dan minatnya sendiri. Penting untuk memahami mereka secara individual dan mengadaptasi pendekatan pengasuhan sesuai dengan karakteristik mereka. Selalu berikan cinta, dukungan, dan bimbingan dalam perjalanan mereka menuju masa depan yang cerah.

Program Kerja Pendukung:

1. Sosialisasi Penanaman Sayur Bersama ibu” Kelompok ASMANTOGA.
2. Pembuatan Pupuk Organik yang Berasal dari Sekam Bakar.
3. Pembuatan Es Teh Telang.
4. Pendampingan TPQ.
5. Pendampingan Posyandu dan Posbindu.
6. Yasinan Rutin Bersama ibu-ibu dan bapak-bapak desa Tanggulwelahan.
7. Pendampingan Latihan Olimpiade dan PORSENI.
8. Pendampingan Bimbel.
9. Lomba Cerdas Cermat.
10. Lomba Karya Seni Islami di TPQ Darussalam.
11. Pembuatan Kripik Tempe Annisaa.
12. Senam Rutinan Bersama ibu-ibu desa Tanggulwelahan.

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata bersama 27 anggota dari kelompok desa Tanggulwelahan saya merasakan bahagia karena bisa mendapatkan ilmu baru, lingkungan baru, dan teman baru dari berbagai fakultas yang ada di UIN SATU Tulungagung . Saya merasa senang karena dengan adanya teman baru, saya bisa mengenal orang baru dengan sifat dan karakteristik yang berbeda dari biasanya yang saya jumpai di program studi Tadris Bahasa Inggris. Hal tersebut sangat menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-

teman yang tidak sefrekuensi dengan saya, karena selama ini saya terbiasa berinteraksi dengan teman-teman se-program studi yang cenderung memiliki sifat dan pemikiran yang sama. Tak lupa saya mengucapkan permohonan maaf dan banyak terimakasih kepada para perangkat desa dan jajarannya, pemilik rumah, warga sekitar posko, ibu dosen pembimbing lapangan, dan teman-teman anggota kelompok KKN selama masa pengabdian di desa Tanggulwelahan ini. Harapan saya, semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan *feedback* yang positif terkhusus bagi desa Tanggulwelahan serta masyarakat disekitarnya.

Harmoni Kesehatan dan Lingkungan Sebagai Kunci Keselarasan Keluarga yang Bermaslahat

Oleh: Abidah Ardelia

Desa Tanggulwelahan merupakan sebuah tempat yang memikat, dikelilingi oleh luasnya sawah yang menjadikannya indah dan menenangkan. Saat mentari mulai menampakkan sinarnya, hamparan hijau yang luas memberikan pemandangan yang menyejukkan hati. Suasana pagi dengan kesan visual yang memesona serta terciptanya nuansa sejuk nan menenangkan jiwa. Setiap langkah di antara sawah-sawah yang subur mencipaktakan hubungan jiwa dengan alam serta keindahan sederhana yang kian mengagumkan. Dengan begitu, Desa Tanggulwelahan bisa dikatakan bukan hanya menjadi hunian tempat tinggal, namun juga sebagai oase ketenangan bagi mereka yang mencari ketentraman di tengah hiruk-pikuk kehidupan sehari-hari.

Menikmati sejuknya embun sawah adalah awal yang menyegarkan sebelum memulai berbagai kegiatan. Banyak hal yang perlu disyukuri atas berbagai hal yang telah tercipta dalam semesta ini termasuk sejuknya embun dengan pemandangan sawah nan asri ini. Setelah cukup lama meresapi nikmat dan rasa syukur dalam semesta ini, perlahan rasa syukur mulai teralihkan karena terciumnya suatu aroma masakan yang cukup menggoda. Dan kemudian seketika tubuh pun merespon aroma tersebut dengan mengeluarkan suara perut yang merupakan pertanda bahwa tubuh sudah mulai menginginkan suatu asupan agar bisa terciptanya energi untuk melakukan berbagai kegiatan. Oleh

karena itu tubuh ini mulai memutuskan untuk meninggalkan sejuaknya suasana sawah dan melangkah kembali menuju posko untuk menikmati masakan dari kawan-kawan tercinta.

Berbicara tentang masakan, satu hal yang perlu diketahui bahwa jadwal memasak seringkali menjadi sebuah tantangan, mengingat banyaknya variasi lidah kawan-kawan dari berbagai daerah yang mungkin tidak selalu sejalan dengan masakan yang disajikan. Meski begitu, hal ini akan menjadi bagian tersendiri dari terciptanya sebuah pengalaman yang membangun, dimana sikap saling menghargai selera dan kebiasaan lidah masing-masing menjadi sebuah *improved* diri agar selalu berbenah demi terciptanya keluarga yang bermaslahat

Setelah perut terisi dengan lezatnya masakan dari kawan-kawan dan energipun juga telah terpenuhi, langkah berikutnya yakni menjalankan tugas utama sebagai anggota divisi kesehatan dan lingkungan yang berfokus pada maslahat keluarga. Betemu dengan bidan desa yang sangat ramah serta interaksi yang cukup hangat menjadikan sebuah momen yang berharga, di mana kebahagiaan terpancar dalam setiap pembimbingan di bidang kesehatan dan lingkungan. Bersosialisasi mengenai tema ASMANTOGA dan AKUPRESUR juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya memasyarakatkan pengetahuan kesehatan.

ASMANTOGA sendiri merupakan singkatan dari sebuah kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga, yang mana berisi cara alamiah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memelihara dan juga mengatasi berbagai masalah kesehatan dengan memanfaatkan TOGA (Tanaman Obat Keluarga), sementara AKUPRESUR merupakan sebuah pemijatan yang dilakukan pada titik akupuntur dibagian tubuh tertentu untuk meringankan juga menghilangkan keluhan yang dirasakan pada tubuh. Dimana dalam prakteknya pemanfaatan pekarangan sebagai ladang sayuran menjadi langkah proaktif dalam meningkatkan kualitas gizi keluarga juga sebagai langkah

penghijau pekarangan, yakni dengan cara memperbanyak sayur dipekarangan sebagai asupan yang dapat memperbaiki kualitas gizi keluarga, juga taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang turut menyelingi sebagai penolong ketika suatu permasalahan kesehatan sedang menyerang.

Di samping itu, kehadiran Posyandu, PosLansia, serta Posbindu memberikan sebuah pengalaman yang tak terdefiniskan. Berada di posyandu menghadirkan keceriaan dan tantangan bersama anak-anak yang membawa kegembiraan tak terdefinisi. Bersama PosLansia kesabaran menjadi kunci saat berinteraksi dengan sesepuh, sementara dengan Posbindu, beragam karakter dan sifat manusia memberikan dinamika yang menarik. Meskipun riwehnya berkomunikasi dengan berbagai kelompok, setiap pengalaman bersama Posyandu, PosLansia, dan Posbindu meninggalkan kesan yang tak terlupakan. Semua itu menjadi bagian dari perjalanan yang membentuk keluarga yang maslahat, menghadirkan pelajaran berharga dan memperkuat ikatan dalam menjaga kesehatan dan lingkungan bersama-sama.

Bersama Desa Tangelwelahan yang bermandikan keindahan alam, kehidupan terasa damai seperti sebuah lukisan hidup yang tak terlupakan. Pemandangan pekarangan sawah nan hijau memancarkan kehidupan yang segar dan menyejukkan, seakan menyuguhkan kehidupan yang tumbuh subur bersama keharmonisan alam. Desa ini, layak dianggap sebagai pangkalan terbaik untuk merajut suatu keluarga yang bernilai maslahat.

Setiap matahari terbenam di desa ini, tak hanya memancarkan cahaya senja yang mempesona, namun juga menyisakan cerita tentang kehidupan yang berlangsung dalam kebersamaan dan kebersihan batin. Seperti air yang mengalir mengikuti alur sungai, kehidupan di desa ini mengalir harmonis, membentuk jejak kenangan yang tak mudah terhapus.

Pesan yang tersemat dalam setiap lekuk desa ini seperti puisi indah yang terukir di hati. Kesejukan hijaunya sawah menjadi simbol kehidupan yang terjaga, mengajak kita untuk merawat

dan memelihara hubungan harmonis dengan alam. Tangelwelahan mengajarkan bahwa keindahan bukan hanya pada pemandangan luar, melainkan juga pada kedamaian batin dan keberkahan keluarga

Sebagai penutup, desa ini bukan hanya sebuah tempat tinggal, tetapi merupakan pangkalan inspirasi untuk membentuk keluarga yang maslahat. Kehidupan di desa Tangelwelahan seperti satu kisah dongeng yang tak pernah terlupakan, memimpin langkah kita menuju kebahagiaan sejati.

Sepotong Kisah Menuju Kemaslahatan

Oleh : Fara Nissa Putri Camilia

KKN merupakan salah satu program kampus yang paling tidak ingin diikuti saat itu, atau bisa dibilang program yang paling kutakuti. Kenapa? Karena aku akan hidup dengan orang-orang baru, lingkungan baru, tetangga baru, rumah baru dan suasana yang baru, hal yang sedikit pernah kubayangkan sebelumnya. Mengikuti KKN gelombang 1 sangatlah sulit, waktu pendaftaran war dulu siapa cepat dia dapat, belum lagi server down karena terlalu banyak yang akses. Tetapi semua usaha itu terbayar yaitu lolos gelombang 1 KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung yang bertempat di Desa Tanggulwelahan sebagian orang bilang, bahwa KKN merupakan hal yang sangat akan kita rindukan jika kita sudah menjalaninya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni dan diminati. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023, perjalananku dari rumah memakan waktu sekitar Lima belas menit. Sesampainya disana kami membersihkan dan menata barang-barang dengan rapi. Dan di malam hari kami

melakukan tahlil dan doa bersama demi kenyamanan posko yang akan kami tempati. Aku beserta tim kesehatan lingkungan berkumpul untuk membahas program kerja yang akan kami lakukan.

Di minggu pertama yaitu dimulai dengan kegiatan pembukaan KKN di Balai Desa Tanggulwelahan dengan rangkaian acara sambutan-sambutan serta serah terima peserta KKN. Acara pembukaan berakhir dengan lancar tanpa kendala apapun. Acara diakhiri dengan foto bersama bapak Lurah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan perangkat lainnya. Keesokan harinya kami melakukan kegiatan anjagsana atau silaturahmi kepada para tetangga di posko tempat kami tinggal dengan tujuan meminta petunjuk demi berlangsungnya kegiatan di masyarakat.

Sebagai bukti telah melaksanakan anjagsana ialah dengan melakukan dokumentasi yang kemudian diupload di akun instagram. Adapun beberapa devisinya antara lain: Devisi Pendidikan, Sosial Budaya dan Agama, Dokumentasi dan Publikasi, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan jajaran BPH(Badan Pengurus Harian). sesuai kemampuan dan kesiapan dalam melaksanakan program kerja, saya memilih di devisi Kesehatan dan Lingkungan hidup. Pada devisi Kesehatan ini memiliki beberapa program kerja yang bertujuan guna peningkatan Kesehatan dan lingkungan hidup untuk masayarat desa Tanggulwelahan.

Di Minggu kedua kami anjagsana ke bidan desa yang bernama bu ida untuk menanyakan kegiatan kesehatan apa saja yang ada di desa ini. Dan serta mendiskusikan terkait program kerja yang akan kami lakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Beliau sangat ramah sekalali dan memberikan arahan kepada kami. Setelahnya kami anjagsana ke rumah bu Jogoboyo untuk meminta izin untuk mengadakan sosialisasi dirumah beliau.

Pada tanggal 29 Desember 2023 kami mengadakan sosialisai ASMANTOGA dan AKUPRESUR serta pemanfaatan perkarangan untuk ladang sayuran yang diikuti oleh ibu-ibu kelompok ASMANTOGA yang anggotanya terdiri dari 10 orang. Acara ini

dilakukan dirumah Bu Jogoboyo dengan Pemateri bu Ida. Serta dibantu teman-teman dari dokumentasi dan publikasi ASMANTOGA merupakan program kesehatan masyarakat yang mengedepankan perawatan diri dan pemanfaatan tanam obat keluarga untuk menjaga kesehatan dan mengatasi gangguan kesehatan ringan. Tanaman obat keluarga ini dapat dibudidayakan dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas dan penghasilan serta dapat digunakan sebagai pertolongan awal pada masyarakat sebelum mendatangi tenaga kesehatan profesional. Setelah acara sosialisasi selesai kami devisi kesehatan melakukan penanaman sayuran yang terdiri dari suruh merah, terong, cabai dan seledri bersama ibu-ibu ASMANTOGA. Media tanam yang digunakan antara lain sekam bakar, pupuk organik, pupuk kompos dan juga membutuhkan polybag untuk tempat menanamnya.

Di Minggu Ketiga kami membantu Bu Ida dan ibu-ibu kader posyandu yang terdiri dari 5 orang. Di desa Tanggulwealahan ini terdapat 5 posyandu, 1 Poslansia dan 1 posbindu yang dilaksanakan pada awal bulan dirumah salah satu Kadernya. posyandu ini dikhususkan untuk balita dengan umur mulai 0 bulan hingga 5 tahun. Pada posyandu tersebut semua balita harus melewati cek berat badan, tinggi badan dan terkadang ada anak yang menangis saat ditimbang. Posyandu sangat penting untuk memataui tumbuh kembang anak serta untuk mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan sejak dini.

Pada hari kamis kami membantu bidan desa dan kader poslansia untuk melakukan pemeriksaan kepada pada lansia. Posyandu Lansia merupakan program yang menjadi pondasi penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi generasi lanjut usia. Adanya posyandu lansia ini memiliki banyak peminat mulai dari umur lansia awal hingga lansia lanjut, disana mereka melakukan berbagai cek kesehatan. Dari kegiatan ini yang dapat saya ambil yaitu pentingnya sadar akan kesehatan di hari tua, selain itu juga dari kegiatan ini saya jadi lebih tau

bagaimana cara melakukan penimbangan, pengecekan tinggi badan, melakukan tensi darah, cek kolesterol, cek gula darah.

Tidak terasa waktu berlangsung begitu cepat, sebulan telah berlalu, proker yang kami jalankan Alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik. kami pun mempersiapkan akan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan sebelum penutupan seperti membentuk sie guna mempersiapkan kegiatan sosialisasi program unggulan kami yakni seminar Seni Mendidik Gen-Z di Era 4.0 dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk penutupan KKN yang lainnya, kami pun harus mempersiapkan diri untuk perpisahan, dalam waktu yang singkat ini kami berhasil membentuk rasa persaudaraan yang baik, sehingga perpisahan akan meninggalkan kenangan yang indah bagi kami

Fourteen Days In **Tanggulwelahan**

Oleh : Kharisma Muntadlirotul Maghfirah

Malam menjelang pendaftaran KKN UIN SATU dimulai para mahasiswa sibuk untuk mempersiapkan dokumen, pas foto, memastikan formulir pendaftaran lengkap, dan saling berbagi tips untuk menghadapi tantangan KKN. Terdapat beberapa mahasiswa berdiskusi dan ingin memilih alokasi KKN yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Semua itu menciptakan aura kegembiraan dan ketegangan yang khas menjelang awal perjalanan KKN mereka.

Pada tanggal 1 Desember 2023 pada jam 07.30, ribuan mahasiswa UIN SATU bersiap-siap mendaftar untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Antusiasme terasa begitu kuat di sepanjang proses pendaftaran, dengan harapan akan pengalaman belajar dan berkontribusi di masyarakat. Para calon peserta KKN berbondong-bondong mengisi formulir dengan impian memberikan dampak positif bagi komunitas yang mereka layani.

Dimana pada saat itu rasanya bimbang ingin memilih lokasi yang dituju, dan apakah nanti disana akan memiliki teman, oleh sebab itu terjadilah diskusi dengan teman sekelas berharap bisa menjalani KKN bersama dilokasi tersebut, karena website Smartcampus terus eror mengakibatkan rasa panik dan berfikir " kalau terus terusan menunggu teman malah tidak dapat tempat KKN" dan pada akhirnya memilih satu persatu lokasi sampai dapat lokasi yang terdapat pada website, dan syukur Alhamdulillah mendapatkan lokasi yang bertempat pada desa Tanggulwelahan kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Hari demi hari menjelang pemberangkatan KKN UIN satu, suasana di kampus semakin intens. Mahasiswa yang akan

melaksanakan KKN dan sibuk mempersiapkan segala hal, dari peralatan hingga rencana kegiatan. Berbagai tempat seperti warung kopi dan ruangan kelas menjadi tempat diskusi, sehingga terdengar berbagai ide kreatif untuk proker yang akan mereka jalankan di masyarakat.

Pertemuan dengan pembimbing KKN menjadi momen penting dalam memperoleh panduan dan arahan, disini saya mendapatkan teman teman yang baik dan memutuskan untuk mengambil divisi sosial budaya dan agama bersama teman baru. Beberapa mahasiswa terlihat bersiap secara fisik dan mental, mengevaluasi ekspektasi dan harapan mereka terhadap pengalaman KKN mendatang. Meskipun ada ketegangan, namun semangat untuk memberikan dampak positif pada masyarakat sangat kental.

Hari demi hari menjelang pemberangkatan KKN UIN Satu diwarnai oleh kerjasama, semangat gotong-royong, dan keyakinan bahwa mereka akan meninggalkan jejak positif pada masyarakat yang akan dilayani. Pada tanggal 19 Desember 2023, suasana kampus dipenuhi semangat dan keceriaan saat mahasiswa KKN UIN Satu bersiap-siap untuk pemberangkatan. Di halaman kampus, terlihat antusiasme dari para mahasiswa yang siap memulai perjalanan mereka ke lokasi KKN masing-masing. Pemberangkatan KKN menjadi momen emosional, di mana mahasiswa dipenuhi rasa gugup, takut, sedih dan bahagia. Pemberangkatan KKN bukan hanya sekedar perjalanan fisik, tetapi juga awal dari pengalaman berharga yang akan membentuk wawasan dan karakter mereka selama beberapa waktu ke depan.

Pada Minggu pertama dimulai dengan melakukan kegiatan anjongsana ke tetangga sekitar posko, dengan membagi kelompok anjongsana berdasarkan divisi masing-masing. Kegiatan anjongsana selama KKN memiliki beberapa manfaat antara lain, Membantu mempererat hubungan antara peserta KKN dan masyarakat setempat, Memungkinkan peserta KKN untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan masyarakat setempat

sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih sesuai dan bermanfaat, menjadi sarana efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang tujuan dan manfaat program KKN, sehingga masyarakat dapat lebih memahami kontribusi yang diberikan.

Haripun sudah gelap dan teman teman mengadakan kegiatan yasinan bersama sehabis magrib guna menghilangkan rasa yang kurang nyaman karena rumah lama tidak dihuni, dan setelah itu mengadakan rapat untuk membahas terkait pembukaan KKN Multisektoral UIN SATU Tulungagung gelombang 1 yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2023 di balai desa Tanggulwelahan. Dengan adanya rapat guna mengkoordinasi dan memastikan semua anggota KKN memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam kegiatan yang direncanakan.

Tiba dimana pembukaan KKN yang diadakan dibalaidesa Tanggulwelahan dengan mencakup sambutan dari kepala desa, dan pembimbing KKN, penjelasan terkait tujuan program, serta arahan kepada peserta KKN untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Pembukaan KKN dibuka dengan memakaikan jas almamater UIN SATU Tulungagung kepada kepala desa Tanggulwelahan. Syukur alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan khidmat.

Dengan saya memilih divisi sosial budaya dan agama terdapat beberapa proker yang dijalankan dan sudah didiskusikan sebelum pemberangkatan KKN dimulai, yaitu proker utama divisi sosbud mengadakan lomba antar TPQ dan mendampingi mengajar pada TPQ Darussalam yang berada di dusun welahan dengan peserta Mahasantri dari TPQ Al-Fattah, Darussalam, sirojut Tholibien. Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai program KKN adalah inisiatif yang sangat positif. Ini dapat memberikan berbagai manfaat, seperti membantu mereka memahami nilai-nilai Islam dan membentuk karakter yang baik, Memberikan kesempatan bagi peserta KKN untuk mengembangkan keterampilan pengajaran dan komunikasi mereka.

Proker ketiga yaitu Yasinan bersama jam'iyah ibu-ibu yang tinggal di Tanggulwelahan setiap hari Rabu malam Kamis, Yasinan bareng bersama ibu-ibu jam'iyah di Desa Tanggulwelahan adalah kegiatan yang memperkuat kebersamaan dan nilai-nilai keagamaan. Sehingga kegiatan ini memberikan keberkahan dan keharmonisan bagi seluruh peserta serta membawa manfaat positif untuk masyarakat setempat.

Proker terakhir adalah pendampingan memainkan alat musik gamelan yang berada di rumah pak totok yang diadakan pada hari Rabu malam Kamis. Pendampingan memainkan alat gamelan sebagai program kerja KKN dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: Pelestarian Budaya Lokal, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Potensi Lokal, Integrasi Sosial, Peningkatan Kesejahteraan. Namun proker mendampingi gamelan kurang memiliki dukungan dari warga karena terkesan mengganggu mereka berlatih karena dalam masyarakat sini baru memulai kegiatan tersebut masih 3 bulan. Maka dari itu divisi kami hanya melakukan kegiatan sekali pada hari Rabu 27, Desember 2024.

Dimana hari proker utama divisi sosial budaya dan agama melaksanakan acara lomba karya seni isilami. Dengan saya sebagai co dari sie acara hal ini sangat membingungkan karena baru pertama kali mengadakan hal tersebut pastinya sangat kurang sempurna. Seperti, Banyak kekurangan dan miskomunikasi dalam kegiatan lomba, seperti kurangnya pemahan petugas dalam melaksanakan tanggung jawab, dan banyak sekali yang hanya memikirkan tugasnya sendiri tanpa membantu hal yang lain, kebanyakan petugas molor seharusnya maksimal keterlambatan jam 7 dan petugas berdatangan jam setengah 8.

Dari sini saya sangat emosi karena saya diburu waktu dan temen-temen terus memaksa harus cepat ke lokasi agar tidak molor tapi apa yang saya dapat disana tak ada satu anak pun yang mengikut dari belakang. Alhasil hanya saya dan ketua pelaksana yang melakukan persiapan yang belum selesai seperti mengangkut

meja, menyiapkan tempat bagi ustadz dan ustadzah, menyiapkan tikar di serambi masjid dan lainnya.

Para Peserta pun tiba dan tepat pukul 08.30 acara pun dibuka dan seluruh Peserta memasuki ruangan sesuai dengan lomba apa yang mereka ikuti. Jam sudah menunjukkan pukul 09.30 para peserta mewarnai sudah selesai, dilanjut dengan peserta adzan dan hafalan, dengan menggu peserta lomba menggambar kaligrafi selesai para kakak KKN melakukan ice breaking agar para peserta tidak suntuk menunggu peserta lomba menggambar selasi. Tepat pukul 10.05 para peserta lomba menggambar selesai, dan seluruh peserta pemenang lomba diumumkan pada jam 10.30.

Syukur alhamdulillah program kerja utama sudah selesai dengan baik dan respon anak anak yang sangat semangat dalam menjalankan lomba tersebut. Terimakasih kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dalam lomba dan apresiasi terhadap kreativitas mereka, dan ucapan terima kasih kepada dewan juri, ustadz dan ustadzah pendamping, dan semua pihak yang telah mendukung dan menjadikan lomba ini berhasil. Harapan kami agar lomba ini dapat menjadi tradisi yang berlanjut, mendorong lebih banyak kreativitas dalam seni Islami, dan memberikan kontribusi positif pada pemahaman masyarakat tentang seni dalam Islam. Dengan semoga lomba karya seni Islami dapat memberikan kesan positif dan memberi dorongan bagi para seniman kecil untuk terus mengembangkan kreativitas mereka.

Inilah cerita KKN saya yang mencerminkan petualangan dan pengalaman berharga dalam berkontribusi kepada masyarakat setempat. Teruslah membagikan pembelajaran dan momen-momen berkesan yang telah saya alami. Semoga pengalaman KKN ini memberikan dampak positif, dan cerita ini dapat menjadi inspirasi bagi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan serupa dan Semoga kegiatan ini memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan masyarakat.

936 Jam Menuju Kemaslahatan Di Tanah Tanggulwelahan

Oleh: Siti Hindun Juariyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah perjalanan tak terlupakan yang membuka jendela baru bagi saya sebagai mahasiswa untuk berpartisipasi langsung dalam pemberdayaan masyarakat. Desa Tanggulwelahan menjadi lokasi dalam perjalanan KKN kali ini. KKN kali ini mengusung tema keluarga maslahat. Maksud dari keluarga maslahat ini merujuk pada kesejahteraan atau kebaikan bersama dalam keluarga. Dapat diartikan bahwa menghargai dan menghormati setiap anggota keluarga tanpa terkecuali, baik yang sudah tua ataupun masih muda.

Desa Tanggulwelahan merupakan sebuah permata tersembunyi yang terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Menawarkan pesona pedesaan yang asri nan memikat mata. Dihiasi hamparan sawah hijau dan panorama gunung yang menawan, desa ini menyimpan potensi luar biasa yang menunggu untuk digali. Di samping itu Desa Tanggulwelahan memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi pusat kehidupan masyarakat yang sehat dan tangguh pangan. Dengan Masyarakatnya yang sebagian besar merupakan seorang petani, menjadi bukti keberhasilan dalam pengelolaan pertanian. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan lahan pekarangan untuk sehingga penting bagi kami untuk mensosialisasikan pemanfaatan lahan pekarangan dalam pemenuhan gizi keluarga. Dengan kondisi masyarakat yang sebagian besar petani tentunya tidak menyulitkan kami dalam proses sosialisasi dan pendampingan.

Di tengah isu ketahanan pangan global, membangun desa tangguh pangan menjadi program kerja kami sebagai Divisi Kesehatan dan Lingkungan. Salah satu strateginya adalah dengan optimalisasi gizi melalui pemanfaatan pekarangan rumah. Pekarangan rumah, meskipun sempit, memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pangan yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan, keluarga dapat memproduksi berbagai jenis sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat yang kaya akan gizi.

Untuk menyukseskan program ini kami melakukan sosialisasi dengan Ibu-ibu kelompok *ASMANTOGA* (Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga) yang sudah terbentuk bersama dengan bidan setempat, tujuan dari sosialisasi ini memberikan pengarahan sekaligus manfaat dari obat keluarga dan juga melakukan sosialisasi pijat akupresur. Pijat akupresur adalah terapi pengobatan tradisional yang telah digunakan selama berabad-abad. Teknik ini menggunakan tekanan pada titik-titik tertentu di tubuh yang disebut "*titik akupresur*" yang berguna untuk meredakan nyeri, meningkatkan kesehatan, dan menyeimbangkan energi tubuh.

Kami juga melakukan proses penanaman sayur dan obat keluarga bersama dengan Ibu-ibu kelompok *ASMANTOGA*, kegiatan ini dimulai dari penyemaian biji-bijian sayur. Selanjutnya kami menyiapkan media tanam dari sekam dan pupuk kandang, hingga pemindahan benih sayur ke dalam polifagia. Polifagia dirasa cukup efisien jika digunakan untuk menanam di lahan pekarangan karena sifatnya dapat dipindah sewaktu waktu.

Harapan kami Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat berperan penting dalam mendorong dan memfasilitasi keluarga-keluarga di desa untuk mengelola pekarangan rumah mereka dengan optimal. Masyarakat dapat mengerti mekanisme dari desa tangguh pangan dan kebutuhan gizi keluarga, yang mana bukan hanya dalam kebutuhan makanan pokok seperti beras saja akan tetapi juga sayur, buah, dan obat keluarga yang dapat ditanam di

pekarangan rumah. Selain untuk mengurangi pengeluaran juga sebagai wujud pola hidup sehat dengan menanam sayur sendiri dapat mewujudkan sayur bebas pestisida yang bermanfaat bagi kesehatan keluarga.

Kami juga melakukan pendampingan terhadap posyandu sebagai bentuk kontribusi dan kepedulian kami kepada kesehatan masyarakat. Kegiatan posyandu sendiri terbagi menjadi dua yaitu; posyandu balita yang meliputi kegiatan penimbangan, pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala. Dan juga posyandu lansia yang kegiatannya meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan juga pengukuran lingkaran perut selain itu juga terdapat fasilitas pengecekan gula darah, asam urat dan kolesterol.

Kami juga membantu pendampingan PIN (Pekan Imunisasi Nasional), yang merupakan program pemerintah untuk memberikan imunisasi lengkap kepada anak Indonesia. Imunisasi sangat penting untuk melindungi anak-anak dari berbagai penyakit berbahaya seperti campak, polio, dan difteri. Kami membantu tenaga kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi di Balai Desa, membantu menenangkan anak-anak yang menangis.

Saya juga membantu pendampingan di TPQ Darussalam untuk mengajar anak-anak yang mengaji. Membantu guru ngaji dalam mengelola dan mengajar TPQ, dengan hasil anak-anak dapat membaca dengan baik dan sesuai dengan tajwid. Kami juga mengadakan kegiatan lomba hafalan surat pendek, azan dan kaligrafi untuk meningkatkan semangat belajar santri.

Selain dari proker harian, izinkan saya menyampaikan keluh kesah saya selama KKN, mungkin cukup sulit bagi saya yang notabenenya introvert harus berkecimpung bersama teman-teman semua yang mana saya belum mengenal mereka dan dari berbagai prodi yang berbeda tentunya watak dan sifat yang berbeda. Lahir dari sebuah keterpaksaan karena tugas, harus mampu memahami mereka sebab hampir setiap kegiatan kami lakukan bersama sama mulai dari makan, rapat, hingga tidurpun bersama. Keterpaksaan

itu membuat saya memahami betapa indahnyanya perbedaan dengan mekanisme kemajemukannya.

Dari latar belakang perbedaan ini saya belajar untuk mengambil hikmah dari setiap cuitan yang keluar dari mulut, memandang perbedaan menjadi sebuah kesatuan yang sudah diatur sedemikian rupa dengan sang Pencipta untuk saling belajar memahami satu sama lain. Tak lain tak bukan tujuannya untuk saling mengenal setiap karakter dari dunia panggung sandiwara ini.

Tak terasa 936 jam telah usai mengalir dengan segala keluh kesah, canda tawa, tangis dan bahagia merakit kenangan yang mungkin tak kan pernah terlupakan. Saya ucapkan terima kasih untuk teman-teman kelompok Tanggulwelahan 1 dan pihak-pihak yang terkait telah membersamai saya dalam melaksanakan tugas KKN ini. Kenangan demi kenangan telah terakit, izinkan saya pamit.

Potret Kkn Dalam Merangkul Kemajuan Dan Solidaritas

Oleh : Imelda Izzatul Imatullah

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN merupakan sebuah program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini Kuliah Kerja Nyata diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini terbagi menjadi beberapa bagian. Terdapat KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN reguler Multisektoral, KKN komunitas, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, KKN Kebangsaan, dan KKN Persemakmuran Sunan Ampel. Saya masuk ke dalam KKN Reguler Multisektoral. KKN Reguler Multisektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis keluarga masalah. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Di kampus saya, tepatnya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, rata-rata melaksanakan KKN ketika berada di semester 5 maupun 6. Sesuai aturan kampus, mahasiswa semester 5 melaksanakan KKN selama 40 hari ke beberapa desa yang tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Bukan hal mudah untuk daftar KKN di semester 5 ini, pasalnya kuota KKN

sangat terbatas. Hanya tersedia kuota untuk 2.259 saja, yang terdiri dari 505 laki-laki dan 1749 perempuan. Saya mendapat kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Tanggulwelahan.

Desa Tanggulwelahan terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Wilayah desa ini dulu termasuk bagian dari Desa Besuki sebelum dimekarkan pada tahun 1886 menjadi desa tersendiri. Desa Tanggulwelahan ini memiliki dua dusun, yaitu Dusun Welahan dan Dusun Bulu. Kampus kami, UIN Sayyid Sli Rahmatullah Tulungagung atau yang biasa disebut dengan UIN SATU, membagi dua kelompok untuk Desa ini. Kelompok 1 termasuk saya mendapat kesempatan untuk menempati daerah Dusun Welahan, sedangkan kelompok 2 menempati daerah Dusun Bulu.

Desa Tanggulwelahan merupakan suatu kawasan yang kaya akan warisan budaya dan alam. Dikelilingi oleh pesona pegunungan dan sawah yang hijau, desa ini memancarkan keindahan alam yang sangat memikat. Disini sangat sejuk dan asri, daerah ini lumayan dekat dengan pantai. Hanya butuh waktu 10 menitan saja ke arah selatan lalu kita akan disuguhkan oleh permandangan laut yang indah. Di daerah kami, yaitu dusun welahan maupun dusun bulu, penduduknya ramah dan terdapat beragam kegiatan ekonomi tradisional menambah warna kehidupan masyarakat Tanggulwelahan.

Setiap kelompok KKN dari UIN SATU Tulungagung yang tersebar, pasti memiliki susunan divisi yang sama. Dalam setiap kelompok terdiri dari Badan Pengurus Harian (BPH), Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan yang terakhir ada Divisi Komunikasi dan Publikasi. Masing-masing divisi memiliki tugas masing-masing, kami memiliki program kerja di setiap divisi. Pada kelompok kami terdapat 1 orang sebagai koordinator desa, ketua, wakil ketua, 2 orang sekretaris, 2 orang bendahara, dan 4 orang di setiap divisi.

Beberapa hari sebelum KKN dimulai, kami satu kelompok secara mandiri mencari posko untuk bertempat tinggal selama KKN. Pemilik posko kami sangat ramah, bahkan ketika kami pindahan kemari mereka juga ikut serta membantu membersihkan tempat tinggal kami. Poskonya sangat aman, nyaman, dan luas. Sangat cukup untuk 27 anak. Hal ini karena posko kami ada 2, posko pertama diisi oleh 22 perempuan, dan posko yang kedua diisi oleh 5 orang laki-laki. Jarak antara posko laki-laki dan perempuan sangat dekat, karena posko kami bersebelahan. Kawasan yang kami tempati sangat aman, tetangga juga sangat ramah menyambut kedatangan kami.

Sebagai salah satu dari anggota Divisi Komunikasi dan Publikasi, saya tahu jelas bahwa divisi kami memiliki banyak sekali tugas. Divisi kami memiliki 4 program kerja, Pertama membuat konten video tentang kegiatan desa selama KKN, kedua membuat konten video tentang keluarga masalah, ketiga mendokumentasikan setiap kegiatan berupa foto dan video, dan yang terakhir adalah membuat poster infografis tentang potensi desa Tanggulwelahan. Di luar pengerjaan program kerja tersebut, kami juga bertugas membuat banner setiap kegiatan. Selain itu divisi kami juga yang bertugas membuat pamflet jika ada event-event lomba, membuat sertifikat, membuat desain kaos KKN, dan masih banyak lainnya. Kami juga selalu ikut serta dalam proker-proker divisi lain, karena kami harus selalu ada untuk mendokumentasikan setiap momentum yang ada. Ketika divisi lain belum memulai prokeranya, kami sudah harus menyiapkan banyak hal, seperti desain kaos KKN Tanggulwelahan 1, desain banner untuk KKN, dan tentunya mendokumentasikan setiap kegiatan awal KKN, seperti bersih-bersih dan lain-lain.

Banyak sekali hal baru yang saya dapatkan disini, mulai dari mengenal bahasa baru, logat mereka yang berbeda, mengenal resep-resep makanan baru, dan lain-lain. Hal ini karena di sela-sela waktu kosong kami digunakan untuk mengobrol dan bercanda. Kami juga sharing pengalaman-pengalaman yang lucu dan

berkesan. Di posko kami juga memasak bersama setiap hari, ada pembagian piket masak dan kebersihan setiap minggunya. KKN ini membuka pintu bagi penemuan hal baru, bukan hanya dalam konteks pekerjaan, tetapi juga dalam memahami budaya, tradisi, dan kehidupan sehari-hari bersama teman-teman yang menjadi mitra petualangan.

Banyak sekali hal yang saya ambil, disini saya pribadi bisa mendapatkan lebih banyak pengalaman dan relasi. Solidaritas menjadi inti dari keberhasilan KKN di Desa Tanggulwelahan. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai rekan yang peduli. Program-program kami tidak hanya menasar pada pembelajaran, tetapi juga membangun ikatan emosional yang menguatkan jalinan sosial. Ekspetasi awal saya ketika akan melaksanakan KKN runtuh seketika waktu saya tiba disini. Sangat disayangkan kami hanya 40 hari berada disini. Ketika KKN selesai saya tidak bisa membayangkan betapa sedihnya. Kami yang setiap hari memasak bersama, bercengkrama bersama, dan melakukan banyak kegiatan lain selama KKN akan berpisah setelah 40 hari ini selesai. Desa Tanggulwelahan bukan lagi sekadar lokasi program akademis. Ia telah menjadi laboratorium nyata bagi kebersamaan, kepedulian, dan kemajuan.